

DAFTAR PUSTAKA

- Aris Setiawan, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 7 Tahun ke IV April 2015. *Penerapan Belajar Kelompok Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Sd Negeri Kepek.*
- Creswell, John W. 2016. *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran.* Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pusat Bahasa
- Fauzi Achmad Ryan, Zainuddin, Rosyid Al Atok. 2017. *Penguatan Karakter Rasa Ingin Tahu Dan Peduli Sosial Melalui Discovery Learning.* Malang: Universitas Negeri Malang
- Hariyanto dan Muchlas Samani. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan karakter.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya..
- Koesoema Doni A. 2007. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Jaman Global.* Jakarta: PT Grasindo.
- Kurniasih Imas & Sani Berlin. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah.* Jakarta: Kata Pena
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban.* Jakarta: Kemendiknas

- _____. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Malik Hera Lestari, Agus Taufik & Puji Lestari Prianti. (2008). *Pendidikan Anak SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masrukhan Ahsan. (2016). *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Di SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Republik Indonesia. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Republik Indonesia.
- Saryono, Dr dan Anggraeni, Dwi Mekar. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Setiawati Dian Ayu. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Peserta Didik di Sd Negeri Sinduadi 2*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .
- _____, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta .

- Suryadi, Ace Prof. 2014. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Wibowo Agus, 2012. *Pendidikan Karakter, Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani Novan Ardy, 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Zubaedi, 2013. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Lampiran 1. Format Revisi Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5053127, 5041097 Fax. (031)5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281181,8281182,8281183 Surabaya 60234.
<http://fkip.unipasby.ac.id/>

FORMAT REVISI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Azza Maghfira
NIM : 158000030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tanggal Ujian Skripsi : Kamis, 7 Februari 2019
Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Peduli Sosial
Melalui Pembelajaran di SDN
Kebondalem Mojosari
Penguji I : Dra. Dian Kusmahati, S.Si., M.Pd
Penguji II : Via Yustitia, S.Pd., M.Pd

No	Materi Revisi	Penguji I	Penguji II
1	Bab III (Indikator)	✓	✓
2	Bab IV (Kendala Penelitian)	✓	✓
3	Bab V (Kesimpulan)	✓	✓
4	Lampiran 8. Reduksi Observasi	✓	✓

Batas waktu revisi skripsi: 2 (dua) minggu terhitung dari waktu ujian skripsi.

Dosen Penguji I,

Dra. Dian Kusmahati, S.Si., M.Pd
NIDN. 0728116301

Dosen Penguji II,

Via Yustitia, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0616019101

Lampiran 2. Berita Acara Bimbingan Skripsi



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031)5053127, 5041097 Fax. (031)5662804 Surabaya 60234
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031)8281181, 8281182, 8281183 Surabaya 60234.

<http://fkip.unipasby.ac.id/>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Azza Maghfira
NIM : 158000030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengembangan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran di SDN Kebondalem Mojosari

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing I	Pembimbing II
1	02-09-2018	ACC Judul dan Matrik		
2	23-09-2018	Bab I		
3	28-09-2018	Bab II dan III		
4	06-10-2018	Revisi Instrumen Penelitian		
5	02-11-2018	Konsultasi Hasil Penelitian		
6	05-11-2018	Bab I-III		
7	13-11-2018	Revisi Bab I-III		
9	03-12-2018	Konsultasi Bab IV dan V		
8	07-01-2019	Revisi Bab IV dan V		
10	22-01-2019	Tinjau Ulang Skripsi Lengkap		
11	29-01-2019	ACC Skripsi dan Persetujuan Sidang		

Batas selesai bimbingan skripsi tanggal 30 Januari 2019.

Dosen Pembimbing I,

Apri Irianto, S.H., M.Pd.
NIDN. 0719046201

Dosen Pembimbing II,

Via Yustitia, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0616019101

Mengetahui:
Dekan FKIP,

Dr. Suhani, S.H., M.Si.
NIP. 196801031992031003

Lampiran 3. Surat Permohonan Ijin Penelitian



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**

Kampus I : Jl. Ngagel Dadi III-B/37 Telp. (031) 5041097 Fax. (031) 5042804 Surabaya 60245
Kampus II: Jl. Dukuh Menanggal XII Telp. (031) 8281182, 8281183 Surabaya 60234.
Website : <http://fkip.unipasby.ac.id>

Universitas Surabaya

Nomor : 687/Ak.2/FKIP/XI/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

05 November 2018

Yang Terhormat,
Kepala SDN Kebondalem
di Mojokerto

Sesuai dengan kurikulum Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, untuk penyelesaian akhir masa studi, mahasiswa diwajibkan menulis skripsi. Berkaitan dengan ini, mohon dengan hormat Bapak/Ibu Kepala SDN Kebondalem Mojokerto berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa:

Nama : Azza Maghira
NIM : 158000030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran di SDN Kebondalem Mojosari
Waktu penelitian : 29 Oktober 2018 s/d 17 November 2017

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Sunara, S.H., M.Si
NIP. 196801031992031003

Tembusan :

1. Wakil Dekan I
2. Kaprodi

Lampiran 4. Surat keterangan penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MOJOKERTO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEBONDALAM
Jl. Budi Utomo 01 Kebondalem Kecamatan Mojosari Kode Pos 61382
Telp. (0321) 598162 Email:sdn_kebondalem_mojosari@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor:421.2/169.1/35.08.09.SD.01/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kebondalem Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto :

Nama : TUNGGUL, M.Pd.
NIP : 19590528 198112 1 002
Pangkat / Golongan : Pembina Tingkat I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Kebondalem

Menerangkan bahwa :

Nama : Azza Maghfira
NIM : 158000030
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengembangan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran di SDN Kebondalem Mojosari.

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir (skripsi) di SD Negeri Kebondalem pada tanggal 16 Oktober 2018 s/d 10 November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mojosari, 11 November 2018

Kepala Sekolah


TUNGGUL, M.Pd.
NIP. 19590528 198112 1 002



Lampiran 6. Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

Sekolah :
Kelas :
Hari/Tanggal :
Observasi ke- :
Aspek yang diamati :
Observer :
NIM :

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Meminjamkan alat ke-pada teman yang tidak membawa / tidak punya.	
2.	Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran	
3.	Membangun kerukunan warga kelas	
4.	Berempati kepada teman kelas	
5.	Bermain dan belajar bersama	

HASIL WAWANCARA
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari

Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2018

Wawancara ke- : 1

Narasumber

1. Nama : Tunggul, M.Pd

2. Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam kurikulum 2013, bagaimana pelaksanaan karakter peduli sosial pada pembelajaran di SDN kebondalem Mojosari?	
2.	Apasaja kendala yang dialami sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial?	

HASIL WAWANCARA
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari

Hari/Tanggal : Kamis, 15 November 2018

Wawancara ke : 1

Narasumber

- 1. Nama :**
- 2. Jabatan :**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu/bapak ketahui mengenai pendidikan karakter?	
2.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SDN kebondalem Mojosari?	
3.	Bagaimana guru mengintegrasikan nilai peduli sosial dalam pembelajaran?	
4.	Bagaimana respon siswa apabila dalam pembelajaran ada teman yang tidak membawa alat tulis?	

No	Pertanyaan	Jawaban
5.	Apa tindakan ibu/bapak apabila ada siswa yang tidak mau meminjamkan alat tulisnya?	
6.	Apabila di dalam belajar kelompok ada siswa yang tidak faham materi pembelajaran, apakah teman sekelompoknya membantu menjelaskan?	
7.	Bagaimana cara ibu/bapak menjaga kerukunan warga kelas?	
8.	Apakah siswa di SDN Kebondalem belajar dan bermain bersama tanpa membedakan?	
9.	Apakah dalam kelas terdapat siswa yang beragam latar belakang agama suku dan budaya?	
10.	Apa yang dilakukan bapak/ibu apabila salah satu siswa	

No	Pertanyaan	Jawaban
	tidak mau bergaul dengan teman yang latarbelakangnya tidak setara dengan dia?	
11.	Bagaimana ibu/bapak memberikan contoh kepada siswa untuk peduli terhadap sesama?	
13.	Apakah ada cara tersendiri yang diberikan bapak/ibu untuk memperkuat karakter peduli sosial pada siswa?	

**HASIL WAWANCARA
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI**

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari

Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2018

Wawancara ke- : 1

Narasumber

1. Nama : Ismail

2. Jabatan : Siswa kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu lakukan apabila teman sekelas tidak membawa alat tulis?	
2.	Apa yang kamu lakukan apabila salah satu teman tidak faham materi pembelajaran?	
3.	Apa yang kamu lakukan jika salah satu teman tidak membawa uang saku sehingga tidak bisa membeli makanan pada saat istirahat?	
4.	Bagaimana sikap mu apabila melihat teman berkelahi?	
5.	Mengapa kamu harus peduli terhadap teman yang tidak faham materi pelajaran?	
6.	Bagaimana sikap mu apabila dalam belajar kelompok ada teman yang suka menang sendiri?	
7.	Bagaimana gurumu memberi contoh untuk peduli terhadap teman?	
8.	Bagaimana caramu	

	menjaga kerukunan warga kelas pada saat pembelajaran?	
9.	Apakah teman sekelompokmu beragam latar belakang agama dan suku bangsa nya?	
10.	Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan semua teman tanpa membedakan?	

Lampiran 6. Hasil Observasi

HASIL OBSERVASI PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALAM MOJOSARI

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Kamis, 20 September 2018
Observasi ke- : 1
Aspek yang diamati : Karakter peduli sosial melalui pembelajaran di kelas
Observer : Azza Maghfira
NIM : 158000030

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Meminjamkan alat ke-pada teman yang tidak membawa / tidak punya.	Pada pembelajaran di kelas 4 tema 3 subtema 1 pb 1, siswa duduk secara berkelompok dan diberi tugas secara individu untuk memberi warna di gambar proses tanaman padi. Salah satu siswa di kelompok 1 tidak membawa crayon dan teman yang lain dengan cepat meminjamkan crayonnya untuk teman yang tidak membawa. Hal ini membuktikan bahwa rasa peduli terhadap teman di kelas 4 tampak terlihat ketika salah satu teman tidak membawa alat tulis/crayon.
2.	Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran	Jumlah kelompok di kelas 4 terdiri dari 6 kelompok. Pada materi pertumbuhan padi di kelas 4, guru meminta semua ketua kelompok maju ke depan untuk mendengarkan informasi terkait proses pertumbuhan padi. Kemudian ketua

No.	Indikator	Deskripsi
		kelompok kembali ke tempat duduk masing-masing dan menjelaskan ke anggota kelompoknya informasi yang diberikan oleh guru. Anggota kelompok yang tidak faham materi tentang proses pertumbuhan padi dijelaskan ulang oleh ketua kelompok sampai mereka benar benar faham kemudian menulis proses pertumbuhan padi pada buku tulis. Tampak terlihat sikap peduli antar kelompok dengan membantu teman yang tidak faham materi pelajaran.
3.	Membangun kerukunan warga kelas	Sikap siswa kelas 4 saat pembelajaran berlangsung terlihat sangat rukun. Sikap siswa terhadap guru kelas dan guru pendamping tidak ada bedanya. Mereka tetap menghormati kedua guru yang ada di kelasnya. Di dalam kelas 4 terdapat guru kelas dan guru pendamping, dan semua siswa menghormati kedua guru tersebut. Selain itu, di dalam kelas 4 terdapat siswa berkebutuhan khusus, semua siswa tidak pernah membedakan teman. Bahkan mereka saling membantu teman berkebutuhan khusus.
4.	Berempati kepada teman kelas	Saat guru memberikan materi proses pertumbuhan padi, guru meminta siswa maju ke depan secara bergantian untuk mendapatkan informasi dari guru kemudian di diskusikan bersama. Pada kelompok 3, siswa yang terlihat menonjol hanya 1 yakni ketua kelompok. Teman yang lain tidak bisa menangkap informasi yang diberikan guru sehingga kelompok 3 tidak bisa berdiskusi. Hal itu membuat

No.	Indikator	Deskripsi
		ketua kelompok marah dan menangis. Kelompok lain memberikan nasihat pada anggota kelompok 3. Kemudian anggota kelompoknya meminta maaf dan berjanji akan mendengarkan informasi dari guru agar bisa berdiskusi. Guru memberikan penguatan kepada siswa agar saling menghargai berdiskusi dengan baik.
5.	Bermain dan belajar bersama	Di pembelajaran 1 tema 3 subtema 1 tidak ada materi yang didalamnya terdapat permainan.

**HASIL OBSERVASI
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI**

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Senin, 8 Oktober 2018
Observasi ke- : 2
Aspek yang diamati : Karakter peduli sosial melalui pembelajaran di kelas
Observer : Azza Maghfira
NIM : 158000030

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/ tidak punya.	Pada pembelajaran tema 3 subtema 2 pb 5 muatan SBdP, siswa diminta untuk membuat mozaik dalam satu kelompok. Salah satu siswa menggambar hewan yang telah diamati sebelumnya. Kemudian siswa lain menggunting kertas lipat untuk ditempel di hewan yang telah di gambar. Di kelompok 5, mereka tidak membawa gunting dan lem, kemudian kelompok yang lain meminjami gunting dan lem yang dimilikinya. Sikap peduli sosial nampak terlihat dengan meminjamkan alat tulisnya ke teman yang tidak membawa.
2.	Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran.	Pada pembelajaran di luar kelas materi hak dan kewajiban terhadap hewan peliharaan, setiap siswa diminta untuk mengamati tempat hidup hewan di lingkungan sekolah. Setelah mengamati siswa menulis hasil pengamatannya di lembar yang telah disediakan guru. Beberapa siswa di kelompok 1 masih belum faham tentang

No.	Indikator	Deskripsi
		karakteristik hidup hewan, dengan rasa peduli, siswa lain membantu untuk menjelaskan ke teman teman yang belum faham materi pelajaran.
3.	Membangun kerukunan warga kelas	Pada saat materi kolase, guru memberikan contoh terlebih dahulu gambar gambar hewan. Kemudian siswa menggambar hewan di kertas masing masing. Beberapa siswa kesulitan untuk membuat bagian tubuh hewan. Siswa yang mahir membuat gambar membantu temannya untuk menggambar. Kerukunan di kelas 4 sangat terlihat, mereka tidak membeda bedakan. Tetap saling membantu dan peduli meskipun bukan satu kelompok.
4.	Berempati kepada teman kelas	Ketika siswa mencari hewan dan tempat hidup hewan di lubang tanah samping sekolah, ada siswa yang terjatuh karna terpeleset. Kemudian teman yang lain berusaha untuk membantu dan memberi nasihat agar berhati-hati dan tidak terjatuh lagi.
5.	Bermain dan belajar bersama	Setelah guru memberikan contoh tempat hidup ikan dan jangkrik, siswa menemukan hewan dan tempat hidupnya yakni undur-undur. Siswa berputar dan bergandengan tangan, kemudia siswa mencari undur undur sambil bernyanyi “undur undur metuo nek gak metu mbokmu kecegur sumur” bersama an diulang ulanh hingga undur-undur keluar dari tanah.

**HASIL OBSERVASI
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI**

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2018
Observasi ke- : 3
Aspek yang diamati : Karakter peduli sosial melalui pembelajaran di kelas
Observer : Azza Maghfira
NIM : 158000030

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Meminjamkan alat ke-pada teman yang tidak membawa / tidak punya.	<p>Pada pembelajaran di kelas 4 tema 5 subtema 1 pb 2 materi sila dan lambang pancasila ke 4, guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menulis terkait lambang sila ke 4 yakni kepala banteng. Salah satu siswa di kelompok 4 ada yang tidak membawa pensil dan penghapus kemudian teman sekelompoknya dengan cepat segera meminjamkan alat tulis untuk teman sekelompoknya.</p> <p>Selain itu, guru juga meminta siswa untuk menggunting dan menempel potongan lagu maju tak gentar. Kelompok 1 tidak membawa gunting, dan kelompok 3 tidak membawa lem. Semua siswa saling pinjam meminjam alat tulis untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.</p> <p>di kelompok lain, mereka membawa dengan lengkap alat tulisnya sehingga tidak meminjam di kelompok lain.</p>

No.	Indikator	Deskripsi
2.	Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran.	Pada saat guru memberikan tugas untuk berdiskusi mengenai hubungan sila dan lambang pancasila sila ke 4, beberapa siswa ada yang tidak faham tentang materi tersebut yang sudah dijelaskan oleh guru. Ssiwa yang ditunjuk selain ketua kelompok membantu temannya yang tidak faham materi pelajaran.
3.	Membangun kerukunan warga kelas	Di dalam kelas 4 terdapat siswa baru yang berasal dari probolinggo dengan bahasa dan kebiasaanya yang berbeda dengan teman temannya. Semua siswa menerima siswa baru tersebut dengan baik, mereka tidak membeda bedakan latar belakang yang dimiliki teman barunya. Bahkan rasa peduli mereka nampak saat siswa lain membantu untuk menjelaskan materi kepada siswa baru tersebut.
4.	Berempati kepada teman kelas	Setelah siswa berdiskusi terkait materi sila dan lambang pancasila, salah satu anggota kelompok diminta guru untuk maju ke depan membacakan hasil diskusi. Saat guru menunjuk kelompok 6 untuk maju, anggota kelompok 6 meminta siswi bernama aurel untu maju ke depan dengan bentakan dan perintah yang keras sehingga siswi tersebut menangis dan tidak mau maju ke depan. Salah satu siswa di kelompok lain yang bernama ismail menunjukkan rasa empatinya dengan meminta anggota kelompok 6 untuk diam dan berbicara dengan nada yang baik terhadap temannya. Hal itu menunjukkan bahwa siswa di kelas 4

No.	Indikator	Deskripsi
		berempati terhadap teman sekelas meskipun mereka tidak satu kelompok.
5.	Bermain dan belajar bersama	Permainan dalam pembelajaran ini adalah permainan yang disebut talking stick. Siswa diminta membentuk lingkaran besar dengan sesama temannya, kemudian guru meminta siswa untuk bernyanyi lagu maju tak gentar secara bersama sama sambil menjalankan pensil. Saat lagu berhenti, siswa yang memegang pensil harus menjawab pertanyaan dari guru terkait lambang dan makna pancasila.

**HASIL OBSERVASI
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI**

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Kamis, 15 November 2018
Observasi ke- : 4
Aspek yang diamati : Karakter peduli sosial melalui pembelajaran di kelas
Observer : Azza Maghfira
NIM : 158000030

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Meminjamkan alat ke-pada teman yang tidak membawa / tidak punya.	Pada pembelajaran tema 5 subtema 1 pembelajaran 3, guru meminta siswa untuk membawa kapas dan obat revanol sejumlah 1 di setiap kelompok karena terdapat materi mengobati luka memar. Pada kelompok 3 dan 4 tidak membawa dua duanya. Awalnya, teman di kelompok lain tidak mau berbagi alat untuk pratik mengobati luka memar. Namun guru memberikan arahan dan nasihat agar mau berbagi meminjamkan revanol dan berbagi kapas agar semua siswa bisa ikut praktik.
2.	Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran	Guru menerangkan keteladan sikap para pahlawan, salah satunya suka membantu orang lain. Kemudian siswa menceritakan pengalaman jatuh saat bermain sepak bola. Setelah jatuh, kaki dan tangannya memar. Bagaimana sikap kita saat melihat teman terjatuh? Semua siswa menjawab menolong. Guru memberikan arahan

No.	Indikator	Deskripsi
		<p>tahapan mengobati luka memar. Yakni (1). Kompres bagian yang memar dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan dalam air dingin. (2). Jika terjadi pendarahan kompres bagian yang luka, kompres dengan air hangat dulu selama 15-20 menit. Tujuannya supaya pembuluh darah melebar dan darah lancar sehingga proses penyembuhan lebih cepat. (3). Setiap tiga jam sekali, ulangi pengompresan dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan ke air dingin dan air hangat secara bergantian.</p> <p>Beberapa siswa masih belum faham cara mengobati luka memar. Setelah guru menerangkan, guru meminta siswa mempraktikkan di depan kelas cara mengobati luka memar. Siswa yang mempraktikkan di depan kelas tadi membantu teman yang tidak faham materi mengobati luka memar.</p>
3.	Membangun kerukunan warga kelas	<p>Di tengah pembelajaran, siswa RA bertengkar dengan DA karena menumpahkan obat revalol miliknya. Awalnya RA hendak mengambil buku namun tangannya mengenai revalol milik DA sehingga revalol itu tumpah. DA sangat marah dan memukul RA, RA sudah menjelaskan bahwa itu tidak sengaja namun DA tidak mau peduli. Hal ini membuat RA dan DA bertengkar sehingga mengganggu pelajaran. Guru telah melerai mereka berdua agar berdamai dan tidak bertengkar lagi, namun DA tetap tidak terima karena obat</p>

No.	Indikator	Deskripsi
		miliknya tumpah semua ke lantai hingga habis.
4.	Berempati kepada teman kelas	<p>Saat DA dan RA bertengkar, ketua kelompok 1 berinisial MA langsung mengambil kain pel dan diberikan ke RA sambil menasihati untuk tidak bertengkar dan langsung membersihkan obat yang tumpah ke lantai. Meskipun DA dan RA terus bertengkar hingga memukul badan, tak lama kemudian mereka saling meminta maaf.</p> <p>Empati pada teman satu kelas juga ditunjukkan pada saat praktik permainan lari estafet, ada siswa yang terjatuh karena berlari dan kakinya tersandung. Dua siswa berinisial DA dan DF berlari untuk menolong teman yang jatuh dengan segera.</p>
5.	Bermain dan belajar bersama	<p>Pada materi PJOK, siswa diminta untuk mempraktikkan lari estafet. Setiap kelompok baris menjadi satu sehingga ada 6 baris kelompok. Baris pertama berlari untuk mengambil 1 kata dan seterusnya sehingga nanti disusun menjadi sebuah kalimat contoh pengamalan sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari, tugas mereka adalah menyebutkan itu termasuk sila ke berapa. Ditengah permainan, ada siswa yang terjatuh karena berlari terlalu cepat dan terpeleset sehingga luka. Materi mengobati luka memar dapat dipraktikkan dan semua siswa berusaha menolong siswa tersebut.</p>

**HASIL OBSERVASI
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI**

Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari
Kelas : IV
Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2018
Observasi ke- : 5
Aspek yang diamati : Karakter peduli sosial melalui pembelajaran di kelas
Observer : Azza Maghfira
NIM : 158000030

No.	Indikator	Deskripsi
1.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/ tidak punya.	Di kurikulum 2013 yg terbaru, matematika sudah terpisah dan berdiri sendiri. Guru mengajarkan matematika diluar tematik. Pada pembelajaran ini, siswa diminta guru untuk mengerjakan soal yang telah telah disediakan. Ada salah satu siswa di kelompok 3 yang berinisial AZ tidak membawa pensil, kemudian ia meminjam ke teman satu kelompoknya, namun temannya tidak mau meminjamkan pensilnya karena takut tidak dikembalikan. Hampir saja siswa yang tidak membawa pensil tadi marah karena temannya tidak mau meminjamkan pensilnya namun dilerai oleh gurunya. Kemudian AZ meminjam teman yang lain namun teman tersebut fokus pada soal yang telah diberikan guru, hal ini membuat AZ tidak mau mengerjakan soal karena tidak membawa alat tulis, beberapa saat kemudian teman sebelahnya kasihan dan meminjamkan pensilnya untuk AZ. Sikap peduli dengan indikator ini

No.	Indikator	Deskripsi
		hampir tidak terlihat karena beberapa siswa tidak mampu meminjamkan pensil untuk teman yang tidak membawa, namun teman yang lain masih memiliki rasa peduli sosial dengan meminjamkan pensilnya, namun ia memberikan catatan bahwa besok saat sekolah harus membawa pensil sendiri agar tidak mengganggu teman yang lain saat sudah fokus pada pembelajaran.
2.	Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran.	Pada pembelajaran matematika, banyak sekali siswa yang masih kurang faham materi pelajaran. Terkadang minat belajar matematika siswa itu rendah, sehingga mereka sedikit sulit menerima pelajaran. Materi pecahan yang diajarkan saat itu menurut saya sudah sangat menarik, namun memang siswa masih banyak yang tidak fokus terlebih siswa yang duduk di kelompok paling belakang. Metode tutor sebaya diterapkan pada materi ini, siswa yang dipilih mahir mengajarkan teman sekelompoknya. Namun ternyata masih banyak kesulitan. Rasa peduli terhadap teman yang tidak faham materi pelajaran memang ada, namun karena memang menurut siswa matematika sulit, mengakibatkan materi susah diterima oleh siswa. Hal ini terjadi di rata-rata siswa kelas 4.
3.	Membangun kerukunan warga kelas	Ada salah satu siswa kelas 4 yang memiliki kebiasaan jaim dan suka mengganggu teman yang lain pada saat pelajaran. Siswa berinisial PR ini seringkali tidak mau mengerjakan apa yang diperintahkan guru. Namun saat teman temannya mengerjakan,

No.	Indikator	Deskripsi
		<p>ia mengganggu. Bahkan sempat di tengah pelajaran, PR mencoret lembar tugas milik teman lain sehingga membuat temannya marah dan menangis. Guru tidak hanya meleraikan dan memperingatkan PR, namun juga mencatat namanya di buku pelanggaran karena tidak mau mengerjakan tugas dan mengganggu pelajaran. Pembelajaran matematika yang saat ini sedang berlangsung sangat menyenangkan, namun PR tidak memperlihatkan semangat belajarnya sama sekali, PR telah diingatkan oleh ketua kelas untuk mau mengerjakan tugas dan tidak mengganggu temannya namun PR masih terus dengan jai.</p>
4.	Berempati kepada teman kelas	<p>Saat pembelajaran matematika sedang berlangsung, guru memberikan tugas individu kepada siswa. Di kelompok 6, salah satu siswa menangis karena pekerjaannya di coret oleh teman sekelompoknya. Hal itu membuat siswa berinisial AU marah dan membalas temannya dengan merobek bagian atas kertas hasil pekerjaannya. Karena tidak terima, siswa yang jai tadi makin mencoret coret tugas AU sehingga membuat AU menangis, tidak lama kemudian siswa di kelompok lain berinisial JE berempati dan menenangkan AU agar tidak menangis dan segera menghapus coret coretan. Kemudian JE meminta siswa yang jai tadi untuk meminta maaf terhadap AU. Karena memang pada dasarnya ia adalah siswa yang jai, ia tidak mau meminta maaf bahkan mengejek temannya. Dengan sabar,</p>

No.	Indikator	Deskripsi
		JE masih terus menenangkan AU agar tidak menangis dan membantu menghapus coretan di pekerjaannya. Selain itu, JE juga memberi pengertian kepada siswa jail tadi agar menghargai temannya yang sedang mengerjakan tugas dari guru.
5.	Bermain dan belajar bersama	Permainan yang ada pada pembelajaran matematika ini mempererat tali persaudaraan dan menumbuhkan sikap peduli antar sesama. Permainan yang dikenal dengan sebutan dongeng matematika ini meminta siswa untuk mendengarkan arahan dari guru. Guru membagi siswa dalam 2 kelompok secara heterogen dalam jumlah yang sama. Saat guru berkata satu per dua, siswa harus menghitung kelompoknya untuk dibagi menjadi 2. Saat guru bilang seperempat maka siswa harus membagi kelompoknya menjadi empat. Dan seterusnya. Permainan ini dimasukkan dalam tengah pembelajaran agar siswa tidak bosan, siswa yang pilih pilih dalam berteman akan dikelompokkan dengan teman lain. Kerjasama untuk membagi kelompok sangat dibutuhkan

Lampiran 7. Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari

Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2018

Wawancara ke- : 1

Narasumber

1. Nama : Tunggul, M.Pd

2. Jabatan : Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam kurikulum 2013, bagaimana pelaksanaan karakter peduli sosial pada pembelajaran di SDN kebondalem Mojosari?	Memang karakter ada 18, tapi setelah kita menjadi sekolah rujukan mendapat penekanan dari dinas pendidikan Jakarta melalui PPK yang ada di sekolah dasar, penguatannya ada 5. Yg harus diutamakan ada 5, diantaranya 1 ada Religius, kemudian Nasionalis, Integritas, Mandiri dan Gotong Royong. Yg sesuai dengan senam PPK atau tepuk PPK. Sedangkan dari 18 itu bisa masuk kedalam 5 point, contohnya ada disiplin, tanggung jawab. Seseorang yang religiusnya kuat akan disiplin dengan sendirinya. Terus yang sosial disini ada gotong royong, bagaimanapun gotong royong itu termasuk perbuatan yang mencerminkan pendidikan yang mengarah ke sosial karena tidak

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>memperhitungkan berapa, nilainya berapa, kerja bakti, piket, yg dilaksanakan bersama, saling memberi, dan saling mengingatkan. Yang didalam pembelajaran sudah terintegrasi dalam tema. Karena karakter itu tidak berdiri sendiri, terintegrasi ke bidang studi di dalam kelas. Untuk guru wajib membuat RPP/Skenario. Persiapan disini tidak sedetail itu membuat RPP karena guru sudah berpengalaman dari tahun tahun sebelumnya, jadi kami membuat skenario untuk mempermudah guru. Di dalam skenario itu kami menggunakan konsep MIKIR yakni Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Inovasi dan Refleksi. Konsep itu masuk di tiap materi pelajaran, jadi penekanan karakter sosial bisa dilihat dari yang Interaksi dan komunikasi. Interaksi itu kerjasama dengan teman satu kelompok, untuk yang komunikasi ya anak berkomunikasi, berbicara, mempresentasikan begitu.</p> <p>Dulu di kebondalem, 18 karakter itu saya kerucutkan menjadi 10 sebelum ada PPK yg biasanya diucapkan pada ikrar saat upacara bendera. Kemudian sekarang menghendaki 5, ya 5 saja</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>sekarang. Tapi 5 itu sudah mencakup semua. Di religius semua masuk, nasional juga. Kalau sosial masuk di gotong royong biasanya.</p>
2.	<p>Apasaja kendala yang dialami sekolah dalam pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial?</p>	<p>Ya memang kadang kadang kendala kita itu disisi lain sosial itu kita mengelompok, ada agama kristen ada agama islam. Kalau sosial dalam bidang nasional seperti urunan 17 an, itu mereka mau. Sama, hari pahlawan kemarin semua tetap mengikuti tanpa ada perbedaan. Namun pada kegiatan maulud ini kan yang menjalankan orang islam, nah untuk yang non muslim biasanya mereka kadang iri. Mau hadir tapi itu bukan agamanya, tapi jika tidak hadir nanti diberi Alfa. Nah ini kan kendala juga. Untuk kendala disini memang lebih banyak di sosial yang religius atau agama. Di islam kan terkadang ada pendapat yang tidak memperbolehkan mengucapkan sela-mat natal. Padahal saat orang islam mengucapkan salam, orang non muslim pun mau menjawab salam dari kita. Nah kadang disinilah timbul diskriminasi. Jadi sosial kendala kita adadi agama, bukan di ras atau apa. Karena agama kan keyakinan jadi tidak bisa menekan. Begitu mbak.</p>

HASIL WAWANCARA
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALAM MOJOSARI

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari

Hari/Tanggal : Kamis, 15 November 2018

Wawancara ke : 1

Narasumber

1. Nama : Muchlason, S.Pd

2. Jabatan : Guru Kelas 4

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang ibu/bapak ketahui mengenai pendidikan karakter?	Pendidikan karakter yang ada di kebondalem adalah pendidikan yang kami utamakan ada di sikap atau anak yang tujuannya adalah tidak lain anak itu lebih memiliki etika dan sopan santun baik di sekolah maupun dirumah.
2.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam pembelajaran di SDN kebondalem Mojosari?	Pendidikan yang dilaksanakan di kebondalem, kami sudah melaksanakan beberapa hal yaitu anak disambut dan bersalaman oleh guru piket di gerbang sekolah, kemudian di dalam kelas yaitu menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya dan membacakan surat pendek. Untuk dihari jumat mereka membaca sholawat secara bersama sama.
3.	Bagaimana guru mengintegrasikan nilai peduli sosial dalam pembelajaran?	Untuk nilai peduli sosial yang kami laksanakan di dalam pembelajaran yakni pembelajaran dengan istilah MIKIR. Dimana dalam MIKIR itu ada yang <i>mengalami, interaksi, komunikasi, inovasi, refleksi</i> . Untuk

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>karakter peduli sosial ditekankan di komunikasi. Nah di komunikasi inilah anak diajarkan untuk lebih bersosialisai kepada sesama kelompok dan teman satu kelas. Anak itu berdiskusi, dan akhirnya tumbuh saling menghargai dan empati satu sama lain.</p>
4.	<p>Bagaimana respon siswa apabila dalam pembelajaran ada teman yang tidak membawa alat tulis?</p>	<p>Alhamdulillah mbak di SDN Kebondalem mereka sangat sangat peduli sekali apabila ada salah satu teman mereka ada yang tidak membawa alat tulis maka dia akan meminjami, tidak hanya alat tulis saja. Bahkan jika ada yang tidak membawa uang saku mereka berbagi berupa makanan ataupun berupa uang, itu yang sudah dilakukan anak-anak di SDN Kebondalem.</p>
5.	<p>Apa tindakan ibu/bapak apabila ada siswa yang tidak mau meminjamkan alat tulisnya?</p>	<p>Alhamdulillah selama ini tidak ada mbak, namun kalau ada yang seperti itu kita akan memberikan gambaran, memberikan contoh-contoh saja bagaimana dulu nabi kita ada seseorang yang kesulitan dan kewajiban orang lain adalah membantu, kita tidak memaksa mereka ataupun menegur mbak, kita memberikan teladan bagi siswa</p>
6.	<p>Apabila di dalam belajar kelompok ada siswa yang tidak faham materi pembelajaran, apakah teman sekelompoknya</p>	<p>Untuk yang disini memang kegiatan yang dilaksanakan yaitu di komunikasi mereka diskusi kelompok, nah apabila dalam diskusi kelompok ada anak yang tidak paham kita sebagai guru harus pandai untuk mengkondisikan. Kita buat TUTOR SEBAYA, jadi mereka</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	membantu menjelaskan?	mereka yang tidak faham materi akan diajarkan oleh teman yang sudah faham dan memang menguasai materi. Sebelum pembelajaran dimulai, ada kesepakatan mbak, salah satunya adalah “nanti apabila ada teman yang tidak paham saat diskusi kelompok itu kamu ajari agar mereka paham” karena kadang bahasa guru sulit dipahami oleh siswa, dengan metode tutor sebaya anak anak akan diajarkan oleh teman sendiri tentang materi yang belum dipahami. Di setiap kelompok pasti ada anak yang unggul dan itu akan kami jadikan sebagai tutor yang akan mengajari teman sekelompoknya. Tutor sebaya biasanya dilakukan pada materi matematika, seperti itu mbak.
7.	Bagaimana cara ibu/bapak menjaga kerukunan warga kelas?	Untuk menjaga kerukunan warga kelas ya itu tadi mbak, kita memberikan contoh teladan teladan seorang nabi terdahulu. Dari situlah kita bisa mengkondisikan anak anak sampai sekarang tidak ada pertengkaran yang sampai fatal. Mungkin kalau hanya bergurau bermain dan menangis itu kan sudah biasa, namun kalau sampai urusan ke orang tua atau kepolisian alhamdulillah tidak ada mbak.
8.	Apakah siswa di SDN Kebondalem belajar dan bermain bersama tanpa membeda bedakan?	Nah di kelas 4 ini ada 3 anak berkebutuhan khusus dan mereka sudah sadar atau sudah tau bahwa mereka anak anak ini sesama manusia yang tidak bisa dibedakan, dan alhamdulillah mereka terbiasa bermain

No	Pertanyaan	Jawaban
		dengan anak berkebutuhan khusus walaupun mereka tahu bahwa anak anak itu memiliki gangguan otak atau keterbelakangan mental. Malah sering anak anak kebutuhan khusus ini diberikan bantuan, mungkin pada saat anak tsb tidak bisa meletakkan sepatunya, atau ke kamar kecil, nah anak anak ini sering membantu teman tanpa membeda bedakan.
9.	Apakah dalam kelas terdapat siswa yang beragam latar belakang agama suku dan budaya?	Untuk di kelas 4 ini alhamdulillah semua anak beragama islam, hanya saja ya itu tadi ada anak berkebutuhan khusus. Tidak ada yg berbeda ras, suku, semuanya sama dari jawa semua. Sehingga kami lebih mudah untuk mengondisikan, kita mengajarkan tentang agama itu lebih mudah.
10.	Apa yang dilakukan bapak/ibu apabila salah satu siswa tidak mau bergaul dengan teman yang latarbelakangnya tidak setara dengan dia?	Yg mungkin bisa saya lakukan adalah kita lakukan bimbingan kepada mereka, kita panggil mereka kita berikan arahan kemudian kita berikan contoh-contoh bahwa kita manusia yang saling membutuhkan, tidak boleh membeda bedakan, apakah itu suku, agama ras dan lain sebagainya. Dan alhamdulillah mereka sampai saat ini tidak sampai ada yang membeda-bedakan SARA.
11.	Bagaimana ibu/bapak memberikan contoh kepada siswa untuk peduli terhadap sesama?	Kita memberikan contoh peduli sesama, banyak hal yang kita contohkan kepada mereka diantaranya adalah dongeng tentang makhluk yang saling berbagi satu sama lain, salah satunya dongeng tentang srigala dan

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>monyet yang saling berbagi, kemudian kami sebagai guru juga mencontohkan untuk peduli terhadap teman, seperti misalnya ada temannya yang sakit apa yang harus dilakukan? Mereka sudah sadar, harus menjenguknya, dan menyisakan uang jajan mereka untuk partisipasi dan menjenguk temannya yang sakit tadi.</p>
13.	<p>Apakah ada cara tersendiri yang diberikan bapak/ibu untuk memperkuat karakter peduli sosial pada siswa?</p>	<p>Untuk saya sendiri, di kelas 4 ini. Kemarin sudah kami sepakati dengan bapak ibu wali murid. Ada yang namanya buku pelanggaran mbak. Nah dari buku pelanggaran ini, banyak sekali perubahan dari diri mereka. Di dalamnya, bukan dari guru yang menentukan. Namun kesepakatan dari siswa sendiri yang menentuka. Misal mereka melanggar pada saat pembelajaran mereka sibuk bermain sendiri, saat keluar kelas tidak memakai sepatu, dan lain sebagainya. Seperti itu mbak.</p>

HASIL WAWANCARA
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

Nama Sekolah : SDN Kebondalem Mojosari

Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2018

Wawancara ke- : 1

Narasumber

- 1. Nama : Ismail**
- 2. Jabatan : Siswa kelas 4**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang kamu lakukan apabila teman sekelas tidak membawa alat tulis?	“Saya pinjami bu, lalu dipinjami juga sama anak anak”
2.	Apa yang kamu lakukan apabila salah satu teman tidak faham materi pembelajaran?	“Ya diajarin bu, dijelaskan biar teman teman itu paham bu”
3.	Apa yang kamu lakukan jika salah satu teman tidak membawa uang saku sehingga tidak bisa membeli makanan pada saat istirahat?	“Saya kasih bekal. Dibagi menjadi dua ke teman saya”
4.	Bagaimana sikap mu apabila melihat teman berkelahi?	“Saya pisahin bu dan dikasih nasihat agar tidak bertengkar lagi teman teman”
5.	Mengapa kamu harus peduli terhadap teman	“Ya agar dia bisa mengerjakan tugasnya bu yang dikasih sama

No	Pertanyaan	Jawaban
	yang tidak faham materi pelajaran?	pak Ason”
6.	Bagaimana sikap mu apabila dalam belajar kelompok ada teman yang suka menang sendiri?	“Bayu bu, suka ngeloyong kalau waktunya diskusi terus saya nasihatin bu. Dikasih tau biar lebih giat belajar dan tidak mengulangi lagi tidak menang sendiri”
7.	Bagaimana gurumu memberi contoh untuk peduli terhadap teman?	“Pak Ason ngomong di depan agar anak anak tidak bertengkar dengan teman, harus saling membantu dengan teman”
8.	Bagaimana caramu menjaga kerukunan warga kelas pada saat pembelajaran?	“Diajak bermain bersama dan tidak membeda-bedakan teman dan tidak boleh pilih kasih bu”
9.	Apakah teman sekelompokmu beragam latar belakang agama dan suku bangsa nya?	“Tidak ada bu semuanya di mojosari”
10.	Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan semua teman tanpa membeda-bedakan?	“Nggeh mau bu. Semua teman sama bu suka menolong dan sopan”

Lampiran 8. Reduksi Observasi

PENYAJIAN DATA, REDUKSI, DAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
1.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa/tidak punya.	<p>➤ Kamis, 20 September 2018</p> <p>Pada pembelajaran di kelas 4 tema 3 subtema 1 pb 1, siswa duduk secara berkelompok dan diberi tugas secara individu untuk memberi warna di gambar proses tanaman padi. Salah satu siswa di kelompok 1 tidak membawa crayon dan teman yang lain dengan cepat meminjamkan crayonnya untuk teman yang tidak membawa. Hal ini membuktikan bahwa rasa peduli terhadap teman di kelas 4 tampak terlihat</p>	<p>➤ Kamis, 20 September 2018</p> <p>Siswa duduk berkelompok dan diberi tugas oleh guru untuk mewarnai proses tanaman padi, teman yang tidak membawa crayon diberi pinjaman oleh teman lain</p>	<p>Pembelajaran di kelas 4 penuh dengan inovasi di setiap materinya. siswa dituntut untuk kreatif dan mandiri. Kreatif dalam arti siswa diberi tugas untuk menempel dan menggunting, mewarna dll. Siswa yang tidak membawa alat tulis ataupun alat gambar, meminjam ke kelompok lain. Ada kelompok yang mau meminjami dan ada juga yang tidak mau meminjami. Yang</p>

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>ketika salah satu teman tidak membawa alat tulis/crayon.</p> <p>➤ Senin, 08 Oktober 2018</p> <p>Pada pembelajaran tema 3 subtema 2 pb 5 muatan SBdP, siswa diminta untuk membuat kolase dalam satu kelompok. Salah satu siswa menggambar hewan yang telah diamati sebelumnya. Kemudian siswa lain menggunting kertas lipat untuk ditempel di hewan yang telah di gambar. Di kelompok 5, mereka tidak membawa gunting dan lem, kemudian kelompok yang lain meminjami gunting dan lem yang dimilikinya. Sikap peduli sosial nampak</p>	<p>➤ Senin, 08 Oktober 2018</p> <p>Siswa membuat kolase dalam satu kelompok, alat yang dibutuhkan adalah gunting dan lem. Salah satu kelompok ada yang tidak membawa gunting dan lem kemudian kelompok lain memberi pinjaman.</p>	<p>sering tidak membawa alat tulis diberi nasihat oleh temannya agar keesokan harinya membawa lengkap alat tulis sehingga tidak perlu meminjam.</p>

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>terlihat dengan meminjamkan alat tulisnya ke teman yang tidak membawa.</p> <p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Pada pembelajaran di kelas 4 tema 5 subtema 1 pb 2 materi sila dan lambang pancasila ke 4, guru meminta siswa untuk berdiskusi dan menulis terkait lambang sila ke 4 yakni kepala banteng. Salah satu siswa di kelompok 4 ada yang tidak membawa pensil dan penghapus kemudian teman sekelompoknya dengan cepat segera meminjamkan alat tulis untuk teman sekelompoknya. Hal ini</p>	<p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Guru diberi tugas untuk berdiskusi dan menulis sila dan lambang pancasila ke 4, salah satu siswa ada yang tidak membawa pensil dan penghapus kemudian siswa lain memberikan pinjaman</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>membuktikan bahwa rasa peduli antar sesama dilakukan dengan baik di kelas 4.</p> <p>➤ Kamis, 15 November 2018</p> <p>Pada pembelajaran tema 5 subtema 1 pembelajaran 3, guru meminta siswa untuk membawa kapas dan obat revanol sejumlah 1 di setiap kelompok karena terdapat materi mengobati luka memar. Pada kelompok 3 dan 4 tidak membawa dua-duanya. Awalnya, teman di kelompok lain tidak mau berbagi alat untuk praktik mengobati luka memar. Namun guru memberikan arahan dan nasihat agar mau berbagi meminjamkan</p>	<p>➤ Kamis, 15 November 2018</p> <p>Pada saat materi mengobati luka memar, siswa diminat untuk membawa obat revanol dan kapas di setiap kelompok. Kelompok 3 dan 4 tidak membawa alat dan bahan tersebut kemudian kelompok lain berbagi revanol dan kapas miliknya untuk kelompok yang tidak membawa.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>revanol dan berbagi kapas agar semua siswa bisa ikut praktik.</p> <p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Di kurikulum 2013 yg terbaru, matematika sudah terpisah dan berdiri sendiri. Guru mengajarkan matematika diluar tematik. Pada pembelajaran ini, siswa diminta guru untuk mengerjakan soal yang telah telah disediakan. Ada salah satu siswa di kelompok 3 yang berinisial AZ tidak membawa pensil, kemudian ia meminjam ke teman satu kelompoknya, namun temannya tidak mau meminjamkan pensilnya karena takut tidak</p>	<p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Dalam pembelajaran matematika, guru memberikan tugas individu untuk siswa, salah satu siswa tidak membawa pensil. Teman yang lain tidak mau meminjami pensilnya. Kemudian ia meminjam teman yang lain dan dipinjami.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>dikembalikan. Hampir saja siswa yang tidak membawa pensil tadi marah karena temannya tidak mau meminjamkan pensilnya namun dilerai oleh gurunya. Kemudian AZ meminjam teman yang lain namun teman tersebut fokus pada soal yang telah diberikan guru, hal ini membuat AZ tidak mau mengerjakan soal karena tidak membawa alat tulis, beberapa saat kemudian teman sebelahnya kasihan dan meminjamkan pensilnya untuk AZ. Sikap peduli dengan indikator ini hampir tidak terlihat karena beberapa siswa tidak mampu meminjamkan pensil untuk teman yang tidak</p>		

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		membawa, namun teman yang lain masih memiliki rasa peduli sosial dengan meminjamkan pensilnya, namun ia memberikan catatan bahwa besok saat sekolah harus membawa pensil sendiri agar tidak mengganggu teman yang lain saat sudah fokus pada pembelajaran.		
2.	Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran	<p>➤ Kamis, 20 September 2018</p> <p>Jumlah kelompok di kelas 4 terdiri dari 6 kelompok. Pada materi pertumbuhan padi di kelas 4, guru meminta semua ketua kelompok maju ke depan untuk mendengarkan informasi terkait proses pertumbuhan padi.</p>	<p>➤ Kamis, 20 September 2018</p> <p>Pada materi pertumbuhan padi guru meminta ketua kelompok untuk maju ke depan mendapatkan informasi dari guru kemudian menjelaskan ke anggotanya. Siswa yang tidak faham dijelaskan ulang oleh ketuanya sampai</p>	Dikelas 4, siswa duduk secara berkelompok. Setiap materi selalu ada tugas individu dan kelompok. Setiap kelompok memiliki ketua dan beberapa siswa yang kemampuannya dalam menerima materi sangat bagus. Siswa

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>kelas materi karakteristik hidup hewan, setiap siswa diminta untuk mengamati tempat hidup hewan di lingkungan sekolah. Setelah mengamati siswa menulis hasil pengamatannya di lembar yang telah disediakan guru. Beberapa siswa di kelompok 1 masih belum faham tentang karakteristik hidup hewan, dengan rasa peduli, siswa lain membantu untuk menjelaskan ke teman teman yang belum faham materi pelajaran.</p> <p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Pada saat guru memberikan tugas untuk berdiskusi mengenai hubungan sila</p>	<p>hewan yang dilakukan diluar kelas membuat beberapa siswa tidak faham materi pelajaran, ketua kelompok membantu menjelaskan dan bekerja sama dalam pengamatan karakteristik hidup hewan.</p> <p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Siswa yang ditunjuk oleh guru yang dirasa mampu, membantu menjelaskan</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>dan lambang pancasila sila ke 4, beberapa siswa ada yang tidak faham tentang materi tersebut yang sudah dijelaskan oleh guru. Ssiwa yang ditunjuk selain ketua kelompok membantu temannya yang tidak faham materi pelajaran.</p> <p>➤ Kamis, 15 november 2018</p> <p>Guru menerangkan keteladan sikap para pahlawan, salah satunya suka membantu orang lain. Kemudian siswa menceritakan pengalaman jatuh saat bermain sepak bola. Setelah jatuh, kaki dan tangannya memar. Bagaimana sikap kita saat melihat teman terjatuh?</p>	<p>materi sila dan lambang pancasila</p> <p>➤ Kamis, 15 November 2018</p> <p>Beberapa siswa tidak faham tahapan mengobati luka memar sehingga bingung pada saat praktik, satu siswa menjelaskan ulang tahapan mengobati luka memar dan membantu menjelaskan ke siswa yang belum faham materi.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>Semua siswa menjawab menolong. Guru memberikan arahan tahapan mengobati luka memar. Yakni (1). Kompres bagian yang memar dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan dalam air dingin. (2). Jika terjadi pendarahan kompres bagian yang luka, kompres dengan air hangat dulu selama 15-20 menit. Tujuannya supaya pembuluh darah melebar dan darah lancar sehingga proses penyembuhan lebih cepat. (3). Setiap tiga jam sekali, ulangi pengompresan dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan ke air dingin dan air hangat secara</p>		

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>bergantian. Beberapa siswa masih belum faham cara mengobati luka memar. Setelah guru menerangkan, guru meminta siswa mempraktikkan di depan kelas cara mengobati luka memar. Siswa yang mempraktikkan di depan kelas tadi membantu teman yang tidak faham materi mengobati luka memar.</p> <p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Pada pembelajaran matematika, banyak sekali siswa yang masih kurang faham materi pelajaran. Terkadang minat belajar matematika siswa itu rendah, sehingga mereka</p>	<p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Banyak siswa yang tidak faham materi matematika, ketika guru menerangkan hanya beberapa siswa yang faham. Siswa yang dirasa mampu dan faham membantu menjelaskan ke</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>sedikit sulit menerima pelajaran. Materi pecahan yang diajarkan saat itu menurut saya sudah sangat menarik, namun memang siswa masih banyak yang tidak fokus terlebih siswa yang duduk di kelompok paling belakang. Metode tutor sebaya diterapkan pada materi ini, siswa yang dipilih mahir mengajarkan teman sekelompoknya. Namun ternyata masih banyak kesulitan. Rasa peduli terhadap teman yang tidak faham materi pelajaran memang ada, namun karena memang menurut siswa matematika sulit, mengakibatkan materi susah diterima oleh siswa.</p>	<p>teman yang lain.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		Hal ini terjadi di rata rata siswa kelas 4.		
3.	Membangun kerukunan warga kelas	<p>➤ Kamis, 20 September 2018</p> <p>Sikap siswa kelas 4 saat pembelajaran berlangsung terlihat sangat rukun. Sikap siswa terhadap guru kelas dan guru pendamping tidak ada bedanya. Mereka tetap menghormati kedua guru yang ada di kelasnya. Di dalam kelas 4 terdapat guru kelas dan guru pendamping, dan semua siswa menghormati kedua guru tersebut. Selain itu, di dalam kelas 4 terdapat siswa berkebutuhan khusus, semua siswa tidak pernah membeda-bedakan teman. Bahkan mereka saling</p>	<p>➤ Kamis, 20 September 2018</p> <p>Kerukunan antar warga kelas di kelas 4 SDN Kebondaem Mojosari sangat baik. Tidak ada perbedaan antara guru kelas, guru pendamping, siswa normal ataupun siswa berkebutuhan khusus.</p>	<p>Di kelas 4, terdapat 2 guru yakni guru kelas dan guru pendamping. Terdapat siswa berkebutuhan khusus juga. Kerukunan antar warga kelas sangat terlihat, tidak ada perbedaan perlakuan dari siswa terhadap guru meskipun itu bukan guru kelasnya. Siswa berkebutuhan khusus pun diperlakukan sama, diajak bermain dan disayang. Beberapa siswa ada yang memiliki kebiasaan jail dan suka</p>

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>membantu teman berkebutuhan khusus.</p> <p>➤ Senin, 08 Oktober 2018</p> <p>Pada saat materi kolase, guru memberikan contoh terlebih dahulu gambar gambar hewan. Kemudian siswa menggambar hewan di kertas masing masing. Beberapa siswa kesulitan untuk membuat bagian tubuh hewan. Siswa yang mahir membuat gambar membantu temannya untuk menggambar. Kerukunan di kelas 4 sangat terlihat, mereka tidak membeda bedakan. Tetap saling membantu dan peduli meskipun bukan satu kelompok.</p>	<p>➤ Senin, 08 Oktober 2018</p> <p>Saat materi kolase, beberapa siswa kesulitan membuat gambar hewan termasuk ssiwa yang paling jahil di kelas. Teman lain tetap membantu tanpa membeda-bedakan, mereka tetap menjaga kerukunan kelas.</p>	<p>mengganggu, sehingga guru membuat kesepakatan buku pelanggaran. Apabila ada siswa yang tidak tertib, ditulis di buku pelanggaran dan ditandatangani orang tua.</p>

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Di dalam kelas 4 terdapat siswa baru yang berasal dari probolinggo dengan bahasa dan kebiasaanya yang berbeda dengan teman temannya. Semua siswa menerima siswa baru tersebut dengan baik, mereka tidak membeda bedakan latar belakang yang dimiliki teman barunya. Bahkan rasa peduli mereka nampak saat siswa lain membantu untuk menjelaskan materi kepada siswa baru tersebut.</p> <p>➤ Kamis, 15 November 2018</p> <p>Di tengah pembelajaran, siswa RA bertengkar</p>	<p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Terdapat siswa baru di kelas 4 yang berasal dari probolinggo. Semua teman menerima dengan baik tanpa membeda-bedakan. Walaupun karakter teman dan pembelajaran di sekolah yang dulu berbeda, kerukunan tetap terjaga.</p> <p>➤ Kamis, 15 November 2018</p> <p>Salah satu siswa menumpahkan ke lantai</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>dengan DA karena menumpahkan obat revanol miliknya. Awalnya RA hendak mengambil buku namun tangannya mengenai revanol milik DA sehingga revanol itu tumpah. DA sangat marah dan memukul RA, RA sudah menjelaskan bahwa itu tidak sengaja namun DA tidak mau peduli. Hal ini membuat RA dan DA bertengkar sehingga mengganggu pelajaran. Guru telah melerai mereka berdua agar berdamai dan tidak bertengkar lagi, namun DA tetap tidak terima karna obat miliknya tumpah semua ke lantai hingga habis.</p>	<p>revanol milik temannya sehingga habis, hal itu membuat pemilik obat marah dan akhirnya bertengkar.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Ada salah satu siswa kelas 4 yang memiliki kebiasaan jail dan suka mengganggu teman yang lain pada saat pelajaran. Siswa berinisial PR ini seringkali tidak mau mengerjakan apa yang diperintahkan guru. Namun saat teman temannya mengerjakan, ia mengganggu. Bahkan sempat di tengah pelajaran, PR mencoret lembar tugas milik teman lain sehingga membuat temannya marah dan menangis. Guru tidak hanya meleraikan dan memperingatkan PR, namun juga mencatat namanya di buku</p>	<p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Salah satu siswa kelas 4 yang memiliki kebiasaan jail dan tidak mau belajar sudah diingatkan guru dan siswa untuk diam dan fokus pembelajaran, namun ia tetap dengan kebiasaannya yakni mengganggu temannya sehingga membuat kerukunan di kelas sedikit menurun.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>pelanggaran karena tidak mau mengerjakan tugas dan mengganggu pelajaran. Pembelajaran matematika yang saat ini sedang berlangsung sangat menyenangkan, namun PR tidak memperlihatkan semangat belajarnya sama sekali, PR telah diingatkan oleh ketua kelas untuk mau mengerjakan tugas dan tidak mengganggu temannya namun PR masih terus dengan jail.</p>		
4.	Berempati kepada teman kelas	<p>➤ Kamis, 20 September 2018 Saat guru memberikan materi proses pertumbuhan padi, guru meminta siswa maju ke depan secara bergantian untuk</p>	<p>➤ Kamis, 20 September 2018 Di kelompok 3 yang beranggotakan 4 orang, semua tidak ada yang mendengarkan informasi dari guru sehingga pada</p>	Rasa empati antar teman sangat terlihat di kelas 4. Siswa yang memiliki kebiasaan jail sehingga membuat kegaduhan di kelas dan akhirnya

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		mendapatkan informasi dari guru kemudian di diskusikan bersama. Pada kelompok 3, siswa yang terlihat menonjol hanya 1 yakni ketua kelompok. Teman yang lain tidak bisa menangkap informasi yang diberikan guru sehingga kelompok 3 tidak bisa berdiskusi. Hal itu membuat ketua kelompok marah dan menangis. Kelompok lain memberikan nasihat pada anggota kelompok 3. Kemudian anggota kelompoknya meminta maaf dan berjanji akan mendengarkan informasi dari guru agar bisa berdiskusi. Guru memberikan penguatan	saat berdiskusi hanya ketua kelompok yang berfikir sehingga ketua kelompok menangis. Siswa lain memberikan nasehat agar semua mendengarkan informasi dari guru.	menangis, diperingatkan oleh teman dan gurunya. Rasa empati tampak terlihat karena respon siswa yang sangat cepat saat melihat temannya menangis ataupun kesulitan.

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>kepada siswa agar saling menghargai berdiskusi dengan baik.</p> <p>➤ Senin, 08 Oktober 2018</p> <p>Pada materi karakteristik hidup hewan, guru meminta siswa untuk mengamati keadaan luar sekolah dan mencari hewan kemudian di amati tempat hidup dan ciri-cirinya. Ketika siswa mencari hewan dan tempat hidup hewan di lubang tanah samping sekolah, ada siswa yang terjatuh karna terpeleset. Kemudian teman yang lain berusaha untuk membantu dan memberi nasihat agar berhati-hati dan tidak terjatuh lagi. Rasa empati tampak terlihat</p>	<p>➤ Senin, 08 Oktober 2018</p> <p>Ketika siswa mencari hewan dan tempat hidup hewan di lubang tanah samping sekolah, ada siswa yang terjatuh karna terpeleset. Kemudian teman yang lain berusaha untuk membantu dan memberi nasihat agar berhati-hati dan tidak terjatuh lagi.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>karena respon siswa yang sangat cepat saat melihat temannya kesulitan.</p> <p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Setelah siswa berdiskusi terkait materi sila dan lambang pancasila, salah satu anggota kelompok diminta guru untuk maju ke depan membacakan hasil diskusi. Saat guru menunjuk kelompok 6 untuk maju, anggota kelompok 6 meminta siswi bernama aurel untu maju ke depan dengan bentakan dan perintah yang keras sehingga siswi tersebut menangis dan tidak mau maju ke depan. Salah satu siswa di kelompok lain</p>	<p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Guru meminta kelompok 6 untuk membacakan hasil diskusi mengenai sila dan lambang pancasila di depan kelas. Salah satu siswa menyuruh temannya untuk maju dengan bentakan dan perintah yang keras sehingga membuat siswa tadi menangis. Tak lama kemudian siswa dari kelompok lain meleraikan dan menasihati agar berbicara dengan nada yang lembut.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>yang bernama ismail menunjukkan rasa empatinya dengan meminta anggota kelompok 6 untuk diam dan berbicara dengan nada yang baik terhadap temannya. Hal itu menunjukkan bahwa siswa di kelas 4 berempati terhadap teman sekelas meskipun mereka tidak satu kelompok.</p> <p>➤ Kamis, 15 November 2018</p> <p>Saat DA dan RA bertengkar, ketua kelompok 1 berinisial MA langsung mengambil kain pel dan diberikan ke RA sambil menasihati untuk tidak bertengkar dan langsung membersihkan obat yang</p>	<p>➤ Kamis, 15 November 2018</p> <p>Saat kejadian siswa menumpahkan obar revanol milik temannya, kedua siswa tersebut bertengkar. Rasa peduli dari siswa lain nampak ketika siswa tersebut dengan tanggap segera mengambil kain pel</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>tumpah ke lantai. Meskipun DA dan RA terus bertengkar hingga memukul badan, tak lama kemudian mereka saling meminta maaf.</p> <p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Saat pembelajaran matematika sedang berlangsung, guru memberikan tugas individu kepada siswa. Di kelompok 6, salah satu siswa menangis karena pekerjaannya di coret oleh teman sekelompoknya. Hal itu membuat siswa berinisial AU marah dan membalas temannya dengan merobek bagian atas kertas</p>	<p>dan diberikan kepada siswa yang menumpahkan obat ke lantai. Seain itu, siswa tersebut menasihati agar tidak bertengkar lagi sehingga tidak mengganggu pelajaran.</p> <p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Saat guru memberikan tugas individu kepada siswa, salah satu siswa menangis karena pekerjaannya di coret oleh teman sekelompoknya. Siswa lain memberikan peringatan dan nasihat agar menghargai teman dan tidak jail.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>hasil pekerjaannya. Karena tidak terima, siswa yang jail tadi makin mencoret coret tugas AU sehingga membuat AU menangis, tidak lama kemudian siswa di kelompok lain berinisial JE berempati dan menenangkan AU agar tidak menangis dan segera menghapus coret coretan. Kemudian JE meminta siswa yang jail tadi untuk meminta maaf terhadap AU. Karena memang pada dasarnya ia adalah siswa yang jail, ia tidak mau meminta maaf bahkan mengejek temannya. Dengan sabar, JE masih terus menenangkan AU agar tidak menangis dan</p>		

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		membantu menghapus coretan di pekerjaannya. Selain itu, JE juga memberi pengertian kepada siswa jail tadi agar menghargai temannya yang sedang mengerjakan tugas dari guru.		
5.	Bermain dan belajar bersama	<p>➤ Kamis, 20 September 2018</p> <p>Di pembelajaran 1 tema 3 subtema 1 tidak ada materi yang didalamnya terdapat permainan.</p> <p>➤ Senin, 08 Oktober 2018</p> <p>Setelah guru memberikan contoh tempat hidup ikan dan jangkrik, siswa menemukan hewan dan tempat hidupnya yakni undur-undur. Siswa</p>	<p>➤ Kamis, 20 September 2018</p> <p>➤ Senin, 08 Oktober 2018</p> <p>Siswa diajak bernyanyi sekelom-pok sambil belajar mencari hidup hewan undur-undur.</p>	Pembelajaran di kelas 4 terdapat banyak permainan sambil belajar. Diantaranya siswa diajak mengamati hidup hewan diluar kelas, bermain peran, bernyanyi bersama, namun juga mengutamakan kekompakan antar kelompok.

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>berputar dan bergandengan tangan, kemudian siswa mencari undur undur sambil bernyanyi “undur undur metuo nek gak metu mbokmu kecegur sumur” bersama an diulang ulanh hingga undur-undur keluar dari tanah.</p> <p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Salah satu materi kelas 4 di pembelajaran 2 adalah mengenai garis vertical dan horizontal. Salah satu siswa diminta untuk mempraktikkan garis vertical dan horizontal di depan kelas kemudian siswa lain menjawab dengan mengangkat tangan apakah itu termasuk garis vertical</p>	<p>➤ Rabu, 14 November 2018</p> <p>Siswa belajar sambil memprak-tikkan garis vertical dan horizontal kemudian siswa lain menjawab.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>atau horizontal.</p> <p>➤ Kamis, 15 november 2018</p> <p>Siswa dalam beberapa kelompok diminta untuk bermain peran mempraktikkan kejadian bermain sepak bola lalu terjatuh, kelompok lain menolong saat terjatuh. Membawa teman yang terjatuh tadi ke pinggir lapangan dan mengobati luka yang memar. Siswa lain membantu untuk mengompres dan membersihkan luka. Bermain dan belajar bersama ini menuntut siswa untuk saling bekerja sama dan peduli antar teman tanpa membeda bedakan.</p>	<p>➤ Kamis, 15 November 2018</p> <p>Siswa diajak bermain peran mempraktikkan permainan sepak bola kemudian terjatuh dan siswa lain menolong teman yang jatuh serta mengobati lukanya.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		<p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Permainan yang ada pada pembelajaran matematika ini memperlengkap tali persaudaraan dan menumbuhkan sikap peduli antar sesama. Permainan yang dikenal dengan sebutan dongeng matematika ini meminta siswa untuk mendengarkan arahan dari guru. Guru membagi siswa dalam 2 kelompok secara heterogen dalam jumlah yang sama. Saat guru berkata satu per dua, siswa harus menghitung kelompoknya untuk dibagi menjadi 2. Saat guru bilang seperempat maka siswa harus membagi</p>	<p>➤ Kamis, 22 November 2018</p> <p>Bermain sambil belajar yang diberi nama dongeng matematika ini meminta siswa untuk mendengarkan arahan dari guru. Guru membagi siswa dalam 2 kelompok secara heterogen dalam jumlah yang sama. Saat guru berkata satu per dua, siswa harus menghitung kelompoknya untuk dibagi menjadi 2. Saat guru bilang seperempat maka siswa harus membagi kelompoknya menjadi empat. Dan seterusnya.</p>	

No	Indikator	Hasil observasi	Reduksi	Kesimpulan
		kelompoknya menjadi empat. Dan seterusnya. Permainan ini dimasukkan dalam tengah pembelajaran agar siswa tidak bosan, siswa yang pilih pilih dalam berteman akan dikelompokkan dengan teman lain. Kerjasama untuk membagi kelompok sangat dibutuhkan		

Lampiran 9. Reduksi Wawancara

PENYAJIAN DATA, REDUKSI, DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
1.	Dalam kurikulum 2013, bagaimana pelaksanaan karakter peduli sosial pada pembelajaran di SDN kebondalem Mojosari?	TG	Memang karakter ada 18, tapi setelah kita menjadi sekolah rujukan mendapat penekanan dari dinas pendidikan Jakarta melalui PPK yang ada di sekolah dasar, penguatannya ada 5. Yg harus diutamakan ada 5, diantaranya 1 ada Religius, kemudian Nasionalis, Integritas, Mandiri dan Gotong Royong.	Sebelum SDN kebondalem menjadi sekolah rujukan, ada 18 karakter yang diintegrasikan dan dikuatkan. Kemudian setelah menjadi sekolah rujukan, SDN Kebondalem mengintegrasikan 5 karakter, yakni religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong, sedangkan di dalam pembelajaran	ada 5 karakter yang dikuatkan yakni religius, nasionalis, integritas, mandiri dan gotong royong. Sedangkan di dalam pembelajaran guru membuat skenario dengan memakai konsep mikir yakni mengalami, intetraksi, komunikasi, inovasi dan refleksi.

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>Yg sesuai dengan senam PPK atau tepuk PPK. Sedangkan dari 18 itu bisa masuk kedalam 5 point, contohnya ada disiplin, tanggung jawab. Seseorang yang religius nya kuat akan disiplin dengan sendirinya. Terus yang sosial disini ada gotong royong, bagaimanapun gotong royong itu termasuk perbuatan yang mencerminkan pendidikan yang mengarah ke sosial karena tidak memperhitungkan</p>	<p>guru membuat konsep mikir yakni mengalami, interaksi, komunikasi, inovasi dan refleksi.</p>	

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>berapa, nilainya berapa, kerja bakti, piket, yg dilaksanakan bersama, saling memberi, dan saling mengingatkan. Yang didalam pembelajaran sudah terintegrasi dalam tema. Karena karakter itu tidak berdiri sendiri, terintegrasi ke bidang studi di dalam kelas. Untuk guru wajib membuat RPP/Skenario. Persiapan disini tidak sedetail itu membuat RPP karena guru sudah berpengalaman dari tahun tahun</p>		

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>sebelumnya, jadi kami membuat skenario untuk mempermudah guru. Di dalam skenario itu kami menggunakan konsep MIKIR yakni Mengalami, Interaksi, Komunikasi, Inovasi dan Refleksi. Konsep itu masuk di tiap materi pelajaran, jadi penekanan karakter sosial bisa dilihat dari yang Interaksi dan komunikasi. Interaksi itu kerjasama dengan teman satu kelompok, untuk yang komunikasi ya anak berkomunikasi,</p>		

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>berbicara, mempresen-tasikan begitu. Dulu di kebondalem, 18 karakter itu saya kerucutkan menjadi 10 sebelum ada PPK yg biasanya diucapkan pada ikrar saat upacara bendera. Kemudian sekarang menghendaki 5, ya 5 saja sekarang. Tapi 5 itu sudah mencakup semua. Di religius semua masuk, nasional juga. Kalau sosial masuk di gotong royong biasanya. (Kamis, 22 November 2018)</p>		

**PENYAJIAN DATA, REDUKSI, DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA DENGAN GURU
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SDN
KEBONDALEM MOJOSARI**

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
1.	Apa yang ibu/bapak ketahui mengenai pendidikan karakter? karakter apa yang diutamakan?	MU	Pendidikan karakter yang ada di kebondalem adalah pendidikan yang kami utamakan ada di sikap atau anak yang tujuannya adalah tidak lain anak itu lebih memiliki etika dan sopan santun baik di sekolah maupun di rumah. (Kamis, 15 November 2018)	Pendidikan karakter yang di utamakan adalah memiliki etika dan sopan santun di sekoah dan di rumah.	Karakter etika dan sopan santun di rumah dan di sekolah diutamakan di SDN Kebondalem.
2.	Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam		Pendidikan yang dilaksanakan di kebondalem, kami sudah melaksanakan	Pendidikan karakter yang sudah dilaksanakan	Anak disambut dan bersalaman oleh guru piket di depan gerbang, di dalam

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
	pembelajaran di SDN kebondalem Mojosari?		beberapa hal yaitu anak disambut dan bersalaman oleh guru piket di gerbang sekolah, kemudian di dalam kelas yaitu menyanyikan lagu kebangsaan indonesia raya dan membacakan surat pendek. Untuk dihari jumat mereka membaca sholawat secara bersama sama.	yakni anak disambut dan bersalaman oleh guru piket di depan gerbang, di dalam kelas yakni menyanyikan lagu kebangsaan dan membaca surat pendek. Hari jumat membaca sholawat.	kelas yakni menyanyikan lagu kebangsaan dan membaca surat pendek. Hari jumat membaca sholawat.
3.	Bagaimana guru mengintegrasikan nilai peduli sosial dalam pembelajaran?		Untuk nilai peduli sosial yang kami laksanakan di dalam pembelajaran yakni pembelajaran dengan istilah MIKIR. Dimana dalam MIKIR itu ada yang <i>mengalami</i> ,	Nilai peduli sosial yang dikuatkan yakni pembelajaran dengan konsep mikir, yakni mengalami, ineteraksi,	SDN Kebondalem melak-sanakan pembelajaran dengan membuat skenario yang memiliki konsep MIKIR, yakni mengalami,

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p><i>interaksi, komunikasi, inovasi, refleksi.</i> Untuk karakter peduli sosial ditekankan di komunikasi. Nah di komunikasi inilah anak diajarkan untuk lebih bersosialisai kepada sesama kelompok dan teman satu kelas. Anak itu berdiskusi, dan akhirnya tumbuh saling menghargai dan empati satu sama lain.</p>	<p>komunikasi, inovasi dan refleksi. Di dalam komunikasi ini anak diajarkan bersosialisasi terhadap teman.</p>	<p>ineteraksi, komunikasi, inovasi dan refleksi.</p>
4.	<p>Bagaimana respon siswa apabila dalam pembelajaran ada teman yang tidak membawa alat tulis?</p>		<p>Alhamdulillah mbak di SDN Kebondalem mereka sangat sangat peduli sekali apabila ada salah satu teman mereka ada yang tidak membawa alat tulis</p>	<p>Apabila ada siswa yang tidak membawa alat tulis makan ada teman yang meberikan pinjaman, tidak</p>	<p>Jika tidak membawa alat tulis diberikan pinjaman oleh temannya.</p>

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>maka dia akan meminjami, tidak hanya alat tulis saja. Bahkan jika ada yang tidak membawa uang saku mereka berbagi berupa makanan ataupun berupa uang, itu yang sudah dilakukan anak-anak di SDN Kebondalem.</p>	<p>hanya alat tulis, apabila ada yang tidak membawa bekal maka mereka saling berbagi makanan.</p>	
5.	<p>Apa tindakan ibu/bapak apabila ada siswa yang tidak mau meminjamkan alat tulisnya?</p>		<p>Alhamdulillah selama ini tidak ada mbak, namun kalau ada yang seperti itu kita akan memberikan gambaran, memberikan contoh-contoh saja bagaimana dulu nabi kita ada seseorang yang kesulitan dan</p>	<p>Apabila ada siswa yang tidak membawa alat tulis maka teman yang lain selalu peduli dan tidak ada yang tidak meminjami alat tulisnya. Guru memberikan</p>	<p>Tindakan guru apabila ada siswa yang tidak mau meminjami alat tulis adalah dengan memberikan contoh para nabi yang saling membantu.</p>

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			kewajiban orang lain adalah membantu, kita tidak memaksa mereka ataupun menegur mbak, kita memberikan teladan bagi siswa	gambaran sikap para nabi yang saling membantu.	
6.	Apabila di dalam belajar kelompok ada siswa yang tidak faham materi pembelajaran, apakah teman sekelompoknya membantu menjelaskan?		Untuk yang disini memang kegiatan yang dilaksanakan yaitu di komunikasi mereka diskusi kelompok, nah apabila dalam diskusi kelompok ada anak yang tidak paham kita sebagai guru harus pandai untuk mengkondisikan. Kita buat TUTOR SEBAYA, jadi mereka mereka yang tidak faham materi akan	Pembelajaran di kelas 4 adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mengutamakan diskusi dan komunikasi. Di setiap kelompok ada yang disebut sebagai tutor yang bertugas membantu temannya yang	Pembelajaran di kelas 4 adalah pembelajaran secara berkelompok. Di setiap kelompok ada yang disebut sebagai tutor yang bertugas membantu temannya yang tidak faham materi pelajaran, hal ini dinamakan tutor sebaya.

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>diajarkan oleh teman yang sudah faham dan memang menguasai materi. Sebelum pembelajaran dimulai, ada kesepakatan mbak, salah satunya adalah “nanti apabila ada teman yang tidak paham saat diskusi kelompok itu kamu ajari agar mereka paham” karena kadang bahasa guru sulit dipahami oleh siswa, dengan metode tutor sebaya anak anak akan diajarkan oleh teman sendiri tentang materi yang belum dipahami. Di setiap kelompok</p>	<p>tidak faham materi pelajaran, hal ini dinamakan tutor sebaya.</p>	

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>pasti ada anak yang unggul dan itu akan kami jadikan sebagai tutor yang akan mengajari teman sekelompoknya. Tutor sebaya biasanya dilakukan pada materi matematika, seperti itu mbak.</p>		
7.	<p>Bagaimana cara ibu/bapak menjaga kerukunan warga kelas?</p>		<p>Untuk menjaga kerukunan warga kelas ya itu tadi mbak, kita memberikan contoh teladan teladan seorang nabi terdahulu. Dari situlah kita bisa mengkondisikan anak-anak sampai sekarang tidak ada pertengkaran yang sampai fatal.</p>	<p>Untuk menjaga kerukunan warga kelas, guru memberikan contoh sikap nabi terdahulu sehingga bisa mengkondisikan anak-anak agar tidak terjadi pertengkaran yang</p>	<p>Guru memberikan contoh teladan nabi kita terdahulu agar dapat dicontoh oleh anak-anak.</p>

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			Mungkin kalau hanya bergurau bermain dan menangis itu kan sudah biasa, namun kalau sampai urusan ke orang tua atau kepolisian alhamdulillah tidak ada mbak.	fatal.	
8.	Apakah siswa di SDN Kebondalem belajar dan bermain bersama tanpa membedakan?		Nah di kelas 4 ini ada 3 anak berkebutuhan khusus dan mereka sudah sadar atau sudah tau bahwa mereka anak-anak ini sesama manusia yang tidak bisa dibedakan, dan alhamdulillah mereka terbiasa bermain dengan anak berkebutuhan khusus walaupun mereka tahu	Kelas 4 bermain bersama tanpa membedakan. Ada siswa berkebutuhan khusus yang selalu diajak bermain dan belajar oleh teman kelasnya tanpa membedakan.	Kelas 4 belajar dan bermain bersama tanpa membedakan latar belakang, fisik, dan kekurangan.

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>bahwa anak anak itu memiliki gangguan otak atau keterbelakangan mental. Malah sering anak anak kebutuhan khusus ini diberikan bantuan, mungkin pada saat anak tsb tidak bisa meletakkan sepatunya, atau ke kamar kecil, nah anak anak ini sering membantu teman tanpa membeda bedakan.</p>		
9.	Apakah dalam kelas terdapat siswa yang beragam latar belakang agama suku dan		Untuk di kelas 4 ini alhamdulillah semua anak beragama islam, hanya saja ya itu tadi ada anak berkebutuhan khusus. Tidak ada yg	Siswa di kelas 4 beragama islam dan memiliki latar belakang suku dan budaya yang sama. Sehingga	Semua siswa di kelas 4 beragama islam dan memiliki latar belakang suku dan budaya yang sama.

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
	budaya?		berbeda ras, suku, semuanya sama dari jawa semua. Sehingga kami lebih mudah untuk mengondisikan, kita mengajarkan tentang agama itu lebih mudah.	guru mudah mengajarkan tentang agama.	
10.	Apa yang dilakukan bapak/ibu apabila salah satu siswa tidak mau bergaul dengan teman yang latarbelakangnya tidak setara dengan dia?		Yg mungkin bisa saya lakukan adalah kita lakukan bimbingan kepada mereka, kita panggil mereka kita berikan arahan kemudian kita berikan contoh-contoh bahwa kita manusia yang saling membutuhkan, tidak boleh membeda bedakan, apakah itu suku, agama ras dan	Guru melakukan bimbingan kepada siswa yang tidak mau bergaul dengan teman yang latarbelakangnya tidak setara. Dengan memberikan contoh sikap nabi terdahulu.	Apabila ada siswa yang tidak mau bergaul dengan temannya, guru memanggil dan memberikan arahan bahwa manusia adalah makhluk yang saling membutuhkan.

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			lain sebagainya. Dan alhamdulillah mereka sampai saat ini tidak sampai ada yang membeda-bedakan SARA.		
11	Bagaimana ibu/bapak memberikan contoh kepada siswa untuk peduli terhadap sesama?		Kita memberikan contoh peduli sesama, banyak hal yang kita contohkan kepada mereka diantaranya adalah dongeng tentang makhluk yang saling berbagi satu sama lain, salah satunya dongeng tentang srigala dan monyet yang saling berbagi, kemudian kami sebagai guru juga mencontohkan untuk peduli terhadap teman,	Guru memberikan contoh peduli sesama dengan menceritakan dongeng yang saling berbagi yakni srigala dan monyet. Selain itu, guru juga mengarahkan siswa untuk menjenguk temannya yang sakit.	Guru memberikan dongeng tentang makhluk yang saling berbagi satu sama lain, selain itu guru mencontohkan untuk peduli terhadap teman yang sakit.

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			seperti misalnya ada temannya yang sakit apa yang harus dilakukan? Mereka sudah sadar, harus menjenguknya, dan menysakan uang jajan mereka untuk partisipasi dan menjenguk temannya yang sakit tadi.		
12.	Apakah ada cara tersendiri yang diberikan bapak/ibu untuk memperkuat karakter peduli sosial pada siswa?		Untuk saya sendiri, di kelas 4 ini. Kemarin sudah kami sepakati dengan bapak ibu wali murid. Ada yang namanya buku pelanggaran mbak. Nah dari buku pelanggaran ini, banyak sekali perubahan dari diri	Kesepakatan oleh wali murid, guru dan siswa yakni apabila ada siswa yang melanggar peraturan kelas harus menulis di buku pelanggaran.	Untuk memperkuat karakter peduli sosial, ada kesepakatan peraturan di kelas 4 yang disetujui oleh wali murid, guru dan siswa, apabila kesepakatan itu dilanggar maka

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
			<p>mereka. Di dalamnya, bukan dari guru yang menentukan. Namun kesepakatan dari siswa sendiri yang menentuka. Misal mereka melanggar pada saat pembelajaran mereka sibuk bermain sendiri, saat keluar kelas tidak memakai sepatu, dan lain sebagainya. Seperti itu mbak.</p>		<p>harus menulis di buku pelanggaran</p>

**PENYAJIAN DATA, REDUKSI, DAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA
PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SDN
KEBONDALEM MOJOSARI**

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
1.	Apa yang kamu lakukan apabila teman sekelas tidak membawa alat tulis?		“Saya pinjami bu, lalu dipinjami juga sama anak anak”	Dipinjami alat tulis	Siswa meminjami alat tulis kepada teman yang tidak membawa
2.	Apa yang kamu lakukan apabila salah satu teman tidak faham materi pembelajaran?		“Ya diajarin bu, dijelaskan biar teman teman itu paham bu”	Diajari teman paham oleh agar	Membantu teman yang tidak faham materi pelajaran
3.	Apa yang kamu lakukan jika salah satu teman tidak		“Saya kasih bekal. Dibagi menjadi dua ke teman saya”	Bekal teman menjadi 2 milik dibagi	Jika ada teman yang tidak membawa uang saku akan dibagi

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
	membawa uang saku sehingga tidak bisa membeli makanan pada saat istirahat?				bekal oleh temannya.
4.	Bagaimana sikap mu apabila melihat teman berkelahi?		“Saya pisahin bu dan dikasih nasihat agar tidak bertengkar lagi teman teman”	Dipisahkan dan diberi nasihat.	Siswa yang melihat temannya bertengkar akan dipisahkan dan diberi nasihat.
5.	Mengapa kamu harus peduli terhadap teman yang tidak faham materi pelajaran?		“Ya agar dia bisa mengerjakan tugasnya bu yang dikasih sama pak Ason”	Agar teman nya bisa mengerjakan tugas dari guru.	Menunjukkan rasa peduli dengan berbagi ilmu dan peduli terhadap temannya agar bisa mengerjakan tugas dari guru.
6.	Bagaimana sikap mu		“Bayu bu, suka ngeloyong kalau waktunya diskusi	Diberi nasihat agar giat belajar	Siswa yang dalam belajar kelompok

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
	apabila dalam belajar kelompok ada teman yang suka menang sendiri?		terus saya nasihatin bu. Dikasih tau biar lebih giat belajar dan tidak mengulangi lagi tidak menang sendiri”	dan tidak mengulangi	suka menang sendiri diberi nasihat.
7.	Bagaimana gurumu memberi contoh untuk peduli terhadap teman?		“Pak Ason ngomong di depan agar anak anak tidak bertengkar dengan teman, harus saling membantu dengan teman”	Guru berbicara di depan kelas agar anak anak tidak bertengkar dan saling membantu	Guru berbicara di depan kelas agar anak anak tidak bertengkar dan saling membantu
8.	Bagaimana caramu menjaga kerukunan warga kelas pada saat pembelajaran?		“Diajak bermain bersama dan tidak membedakan teman dan tidak boleh pilih kasih bu”	Bermain bersama dan tidak membedakan	Cara menjaga kerukunan warga kelas dengan cara tidak membedakan dan tidak pilih kasih.

No	Pertanyaan	Narasumber	Hasil Wawancara	Reduksi	Kesimpulan
9.	Apakah teman sekelompokmu beragam latar belakang agama dan suku bangsa nya?		“Tidak ada bu semuanya di mojosari”	Tidak ada yang berbeda latarbelakang agam dan suku bangsa.	Tidak ada yang berbeda latarbelakang agam dan suku bangsa.
10.	Apakah kamu mau bermain dan belajar dengan semua teman tanpa membedakan?		“Nggeh mau bu. Semua teman sama bu suka menolong dan sopan”	Mau bermain dan belajar bersama dengan semua teman	Siswa kelas 4 bermain dan belajar bersama tanpa membedakan.

Lampiran 10. Triangulasi Teknik

TRIANGULASI TEKNIK WAWANCARA, OBSERVASI DAN DOKUMENTASI PENGEMBANGAN KARAKTER PEDULI SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN DI SDN KEBONDALEM MOJOSARI

No	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
1.	Meminjamkan alat kepada teman yang tidak membawa / tidak punya.	Jika tidak membawa alat tulis diberikan pinjaman oleh temannya. Tindakan guru apabila ada siswa yang tidak mau meminjam alat tulis adalah dengan memberikan contoh para nabi yang saling membantu.	Pembelajaran di kelas 4 penuh dengan inovasi di setiap materinya. siswa dituntut untuk kreatif dan mandiri. Kreatif dalam arti siswa diberi tugas untuk menempel dan menggunting, mewarna dll. Siswa yang tidak membawa alat tulis ataupun alat gambar, meminjam ke kelompok lain. Ada kelompok yang mau meminjam dan ada	 <p>Gambar siswa yang meminjam alat tulisnya</p>	Siswa kelas 4 SDN kebondalem saat di dalam kelas ada teman yang tidak membawa alat tulis diberi pinjaman oleh teman lainnya, beberapa siswa ada yang tidak mau meminjamkan alat tulisnya namun setelah diberi nasihat ia

No	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
			juga yang tidak mau meminjami. Yang sering tidak membawa alat tulis diberi nasihat oleh temannya agar keesokan harinya membawa lengkap alat tulis sehingga tidak perlu meminjam.		mau memberikan pinjaman.
2.	Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran	Pembelajaran di kelas 4 adalah pembelajaran secara berkelompok. Di setiap kelompok ada yang disebut sebagai tutor yang bertugas membantu temannya yang tidak faham	Dikelas 4, siswa duduk secara berkelompok. Setiap materi selalu ada tugas individu dan kelompok. Setiap kelompok memiliki ketua dan beberapa siswa yang kemampuannya dalam menerima materi sangat bagus. Siswa yang tidak faham materi pelajaran akan	 <p>Gambar siswa sedang membantu menjelaskan materi kepada teman kelompoknya yang tidak faham</p>	Setiap kelompok memiliki 1 siswa yang dianggap mahir, ia bertugas untuk mengajarkan temannya yang tidak faham materi pelajaran. Disebut tutor sebaya.

No	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
		materi pelajaran, hal ini dinamakan tutor sebaya.	dibantu oleh teman satu kelompok yang mahir. Metode ini disebut TUTOR SEBAYA		
3.	Membangun kerukunan warga kelas	Guru memberikan contoh teladan nabi kita terdahulu agar dapat dicontoh oleh anak-anak.	Di kelas 4, terdapat 2 guru yakni guru kelas dan guru pendamping. Terdapat siswa berkebutuhan khusus juga. Kerukunan antar warga kelas sangat terlihat, tidak ada perbedaan perlakuan dari siswa terhadap guru meskipun itu bukan guru kelasnya. Siswa berkebutuhan khusus pun diperlakukan sama, diajak bermain dan disayang. Beberapa	 <p>gambar siswa baru yang memperkenalkan diri di depan kelas, siswa lain memperhatikan dan menghargai</p>	Terdapat guru kelas dan guru pendamping, siswa berkebutuhan khusus dan siswa baru yang berasal dari probolinggo. Tidak ada perbedaan antar warga kelas. selalu menjaga kerukunan.

No	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
			<p>siswa ada yang memiliki kebiasaan jail dan suka mengganggu, sehingga guru membuat kesepakatan buku pelanggaran. Apabila ada siswa yang tidak tertib, ditulis di buku pelanggaran dan ditandatangani orang tua.</p>		
4.	Berempati kepada teman kelas	Cara guru mengajarkan empati pada siswa adalah dengan cara guru memberikan dongeng tentang makhluk yang saling berbagi satu sama lain,	Rasa empati antar teman sangat terlihat di kelas 4. Siswa yang memiliki kebiasaan jail sehingga membuat kegaduhan di kelas dan akhirnya menangis, diperingatkan oleh teman dan gurunya. Rasa empati tampak terlihat karena respon	 <p>Gambar siswa yang menolong temannya saat jatuh dari kubangan tanah</p>	Guru memberikan teladan untuk berempati kepada teman dan memberikan contoh dongeng makhluk yang saling berbagi dan mengasihi.

No	Indikator	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Kesimpulan
		selain itu guru mencontohkan untuk peduli terhadap teman yang sakit.	siswa yang sangat cepat saat melihat temannya menangis ataupun kesulitan.		
5.	Bermain dan belajar bersama	Kelas 4 belajar dan bermain bersama tanpa membedakan latar belakang, fisik, dan kekurangan.	Pembelajaran di kelas 4 terdapat banyak permainan sambil belajar. Diantaranya siswa diajak mengamati hidup hewan diluar kelas, bermain peran, bernyanyi bersama, namun juga mengutamakan kekompakan antar kelompok.	 <p>Gambar siswa yang sedang bernyanyi sambil mencari undur undur pada materi karakteristik hidup hewan</p>	Pembelajaran yang dilakukan diselingi dengan permainan, sehingga siswa tidak jenuh dan semangat mengikuti pelajaran.

Lampiran 11. Skenario Pembelajaran

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah	: SDN Kebondalem
Kelas/Semester	: IV / 1
Tema	: 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup)
Subtema	: 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran	: 1
Muatan pembelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari/Tanggal	: Kamis, 20 September 2018

A. KOMPETENSI DASAR

3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

B. INDIKATOR

3.3.1 Mendiskripsikan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan melalui pertanyaan
4.3.1 Menyajikan dengan gambar hasil wawancara proses pertumbuhan padi

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat daftar pertanyaan untuk persiapan wawancara dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu membuat pertanyaan tertulis menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif untuk persiapan wawancara dengan benar.

MENGALAMI

Amatilah video tentang proses pertumbuhan padi

INTERAKSI

Diskusikan bersama kelompokmu proses pertumbuhan padi sesuai dengan video dan informasi yang telah disampaikan oleh guru

KOMUNIKASI

Presentasikan di depan kelas hasil diskusi bersama kelompokmu

INOVASI

Tulislah proses pertumbuhan padi pada diagram sesuai video yang ditayangkan oleh guru kemudian beri warna

REFLEKSI

Beberapa cara untuk mempertahankan padi tetap dapat dinikmati masyarakat Indonesia.

1. Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali.
2. Menjaga lahan pertanian. Jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya dijadikan untuk mendirikan bangunan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh.
4. Saluran air dijaga agar tetap mengalir.
5. Penggunaan beras yang tidak berlebihan. Jumlah penduduk yang meningkat akan meningkatkan kebutuhan yang besar terhadap padi. Penggunaan beras sesuai kebutuhan akan sangat membantu.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SDN Kebondalem
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran : 1
Muatan pembelajaran : IPS
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI DASAR

3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/ kabupaten sampai tingkat provinsi.

B. INDIKATOR

3.1.1 Mendiskripsikan karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan panatai
4.1.1 Menyebutkan beberapa contoh dataran rendah, dataran tinggi dan pantai

C. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan tepat.
2. Dengan mengamati gambar, siswa mampu menyajikan informasi hasil identifikasi karakteristik dataran tinggi, dataran rendah, dan pantai serta pemanfaatan sumber daya alamnya bagi kesejahteraan masyarakat dengan sistematis.

MENGALAMI

Amatilah gambar pantai, dataran tinggi, dan dataran rendah.

INTERAKSI

Diskusikan bersama kelompokmu deskripsi pantai, dataran tinggi dan dataran rendah

KOMUNIKASI

Presentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompokmu, kelompok lain memberi tanggapan

INOVASI

Tulislah beberapa daerah pantai yang kamu ketahui dan sebutkan ciri-cirinya

REFLEKSI

Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, Pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata.

Dataran Tinggi

Dataran tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter di atas permukaan laut. Dataran tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata, dan usaha perkebunan.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari atas permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada di sekitar pesisir pantai. Dataran rendah banyak digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya pertanian, peternakan, perumahan dan industri serta beberapa jenis

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SDN Kebondalem
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : 1 (Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku)
Pembelajaran : 1
Muatan pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI DASAR

3.8 Menjelaskan pentingnya upaya keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya.
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber daya alam bersama orang-orang di lingkungannya.

B. INDIKATOR

3.3.1 Mengidentifikasi alasan padi panen dan gagal panen
4.3.1 Menulis karakteristik alam dimana tumbuhan dapat hidup

C. TUJUAN

1. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu mengidentifikasi masalah-masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.
2. Dengan diskusi pemecahan masalah, siswa mampu melakukan identifikasi masalah keseimbangan lingkungan dengan tepat.

MENGALAMI

Amati gambar padi yang panen dan gagal panen

INTERAKSI

Diskusikan bersama kelompokmu alasan padi yang panen dan gagal panen dan faktor yang mempengaruhinya

KOMUNIKASI

Presentasikan hasil dari diskusi ke kelompok di depan kelas

INOVASI

Tuliskan sebanyak banyaknya pertanyaan tentang karakteristik alam dimana tumbuhanmu hidup

REFLEKSI

Berikut ini adalah beberapa cara untuk mempertahankan padi agar tetap dapat dinikmati oleh masyarakat Indonesia.

1. Menjaga bibit agar dapat ditanam kembali.
2. Menjaga lahan pertanian. Jangan sampai lahan digunakan untuk kebutuhan lainnya, misalnya dijadikan untuk mendirikan bangunan.
3. Menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Sampah akan menyebabkan banjir. Apabila terjadi banjir, maka tanaman padi tidak akan tumbuh.
4. Saluran air dijaga agar tetap mengalir.

Kebondalem, 01 September 2018

Guru Kelas 4

Muchlason, A.Ma

NIP. 197902042007011007

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah	: SDN Kebondalem
Kelas/Semester	: IV / 1
Tema	: 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup)
Subtema	: 2 (Keberagaman Makhluk Hidup di Linkunganku)
Pembelajaran	: 5
Muatan pembelajaran	: PPKN
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari/Tanggal	: Senin, 08 Oktober 2018

A. KOMPETENSI DASAR

- | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

B. INDIKATOR

- | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>3.2.1 Mengidentifikasi hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan peliharaan</p> <p>4.2.1 Menceritakan pengalaman merawat hewan peliharaan</p> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

C. TUJUAN

- | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Setelah membaca cerita “ Dayu dan Si Mungil”, siswa mampu menjelaskan hak dan kewajiban masyarakat terhadap hewan di sekitar dengan benar.</p> <p>2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan pengalaman diri melaksanakan hak dan kewajiban terhadap hewan di sekitar dengan terperinci.</p> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

MENGALAMI

Amati beberapa gambar hewan peliharaan yang dibawa oleh guru

INTERAKSI

Carilah diluar kelas hewan peliharaan kemudian diskusikan bersama kelompok hak dan kewajibanmu terhadap hewan peliharaan

KOMUNIKASI

Presentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas

INOVASI

Jawablah pertanyaan yang ada di buku siswa sesuai dengan teks bacaan

REFLEKSI

Hak dan kewajiban merawat hewan peliharaan :

Hak

1. Dapat dijadikan teman dirumah
2. Dapat dimanfaatkan telurnya

Kewajiban

1. Memberi makanan
2. Menyediakan tempat untuk hidup
3. Membersihkan kandang

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SDN Kebondalem
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 3 (Peduli terhadap Makhluk Hidup)
Subtema : 2 (Keberagaman Makhluk Hidup di Linkunganku)
Pembelajaran : 5
Muatan pembelajaran : SBDB
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Senin, 08 Oktober 2018

A. KOMPETENSI DASAR

3.4 Memahami karya seni rupa teknik tempel.
4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.

B. INDIKATOR

3.4.1 Mengidentifikasi mozaik dan cara pembuatannya
4.4.1 Membuat karya seni mozaik

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati mozaik, siswa mampu menjelaskan teknik membuat mozaik dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat mozaik dari bahan alam dengan kreatif.

MENGALAMI

Perhatikan contoh mozaik yang ada pada buku siswa dan yang dibawa oleh guru

INTERAKSI

Buatlah karya dengan bahan-bahan yang telah disiapkan

KOMUNIKASI

Jelaskan tentang mozaik yang telah dibuat dan bahan apa yang dibutuhkan

INOVASI

Jawablah di buku tulis masing-masing pertanyaan tentang mozaik dan cara pembuatannya

REFLEKSI

Mozaik merupakan karya seni rupa dua atau tiga dimensi. Mozaik ini menggunakan bahan dari keping-keping yang dipotong-potong atau utuh (misalkan biji-bijian). Teknik membuatnya dengan ditempel lem pada bidang datar. Bahan-bahan yang bisa digunakan untuk mozaik adalah kertas tebal, daun, biji-bijian, kepingan kaca, pecahan keramik dll. Pada umumnya mozaik tidak diwarnai. Pembuat mozaik mengkreasikan komposisi warna dari bahan-bahan yang ditempel.

Kebondalem, 25 September 2018

Guru Kelas 4

Muchlason, A.Ma
NIP. 197902042007011007

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SDN Kebondalem
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 5 (Pahlawanku)
Subtema : 1 (Perjuangan Para Pahlawan)
Pembelajaran : 2
Muatan pembelajaran : PPKN
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2018

A. KOMPETENSI DASAR

3.1 Memahami makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila. 4.1 Menjelaskan makna hubungan simbol dengan sila-sila Pancasila sebagai satu kesatuan dalam kehidupan sehari-hari.

B. INDIKATOR

3.1.2 Mendeskripsikan hubungan simbol dengan makna pancasila sila ke empat 4.1.2 Mencontohkan

C. TUJUAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan hubungan simbol dengan makna sila keempat Pancasila dengan benar. 2. Setelah berdiskusi, siswa mampu memberikan contoh pengamalan dari sila ke empat Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

MENGALAMI

Bacalah secara bergantian kisah tentang raja purnawarman

INTERAKSI

Diskusikan bersama kelompokmu, sikap apa yang dapat diambil dari kisah raja purnawarman dan apa hubungannya dengan sila pancasila ke empat

KOMUNIKASI

Presentasikan hasil diskusi di depan kelas dan berilah tanggapan pada kelompok yang presentasi

INOVASI

Tulislah contoh sikap yang mencerminkan sila ke empat dalam kehidupan sehari-hari

REFLEKSI

Sila ke empat pancasila adalah kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Lambang dari sila ke empat adalah kepala banteng. Hubungan antara sila ke empat dan lambangnya adalah Banteng merupakan binatang sosial. Banteng ini memiliki sifat suka berkumpul, sama halnya dengan manusia. Dalam berkumpul ini pengambilan keputusan harus dilakukan secara musyawarah salah satunya dengan cara berkumpul untuk mendiskusikan sesuatu.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SDN Kebondalem
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 5 (Pahlawanku)
Subtema : 1 (Perjuangan Para Pahlawan)
Pembelajaran : 2
Muatan pembelajaran : SBDB
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Rabu, 14 November 2018

A. KOMPETENSI DASAR

3.2 Memahami tanda tempo dan tinggi rendah nada 4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang dan cepat melalui lagu

B. INDIKATOR

3.2.1 Mendeskripsikan tinggi rendah dan not lagu maju tak gentar 4.2.1 Menyanyikan lagu maju tak gentar dengan teknik dan intonasi yang benar

C. TUJUAN

1. Setelah mengamati teks lagu, siswa mampu mengidentifikasi tinggi rendah nada dari teks lagu "Maju Tak Gentar" dengan benar. 2. Setelah diberikan contoh, siswa mampu menyanyikan notasi lagu "Maju Tak Gentar" sesuai dengan tinggi rendah nada dengan benar.

MENGALAMI

Dengarkan dan amati lagu “Maju tak Gentar”

INTERAKSI

Tempelkan potongan gambar lagu maju tak gentar pada kertas yang disediakan oleh guru

KOMUNIKASI

Buatlah lingkaran besar tanpa bergandengan tangan, nyanyikan lagu maju tak gentar sambil menjalankan pensil. Saat pensil berhenti, siswa yang memegang pensil harus menjawab pertanyaan dari guru mengenai makna dan lambang pancasila

INOVASI

Tulislah lagu maju tak gentar kemudian identifikasi tinggi rendahnya lagu tersebut.

REFLEKSI

- Birama lagu maju tak gentar adalah 4/4. Itu menunjukkan bahwa dalam satu birama terdapat 4 ketukan. Satu ketukan akan bernilai $\frac{1}{4}$
- Tanda 2 2 menunjukkan bahwa kedua nada dalam satu ketukan. Tiaptiap nada $\frac{1}{8}$ ketukan.

Kebondalem, 01 November 2018

Guru Kelas 4

Muchlason, A.Ma
NIP. 197902042007011007

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SDN Kebondalem
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 5 (Pahlawanku)
Subtema : 1 (Perjuangan Para Pahlawan)
Pembelajaran : 3
Muatan pembelajaran : PJOK
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Kamis, 15 November 2018

A. KOMPETENSI DASAR

3.9 Memahami jenis cedera dan cara penanggulangannya secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.
4.9 Mendemonstrasikan cara penanggulangan jenis cedera secara sederhana saat melakukan aktivitas fisik dan dalam kehidupan sehari-hari.

B. INDIKATOR

3.9.1 Mengidentifikasi langkah penanganan mengobati luka memar
4.9.1 Mempraktikkan penanganan luka memar

C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks tentang luka memar, siswa mampu menjelaskan langkah penanganannya dengan tepat.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu mempraktikkan seluruh langkah penanganan luka memar dengan lancar.

MENGALAMI

Praktikkan lari estafet dengan teman sekelompokmu

INTERAKSI

Diskusikan kata yang telah diambil untuk disusun menjadi sebuah kalimat pengamalan sila pancasila

KOMUNIKASI

Presentasikan hasil apa yang telah didapat dari diskusi kelompok menyusun kata

INOVASI

Tulislah dengan rapi langkah-langkah pengobatan luka memar

REFLEKSI

Langkah pengobatan luka memar.

(1). Kompres bagian yang memar dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan dalam air dingin. (2). Jika terjadi pendarahan kompres bagian yang luka, kompres dengan air hangat dulu selama 15-20 menit. Tujuannya supaya pembuluh darah melebar dan darah lancar sehingga proses penyembuhan lebih cepat. (3). Setiap tiga jam sekali, ulangi pengompresan dengan menggunakan kain bersih yang dicelupkan ke air dingin dan air hangat secara bergantian.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah	: SDN Kebondalem
Kelas/Semester	: IV / 1
Tema	: 5 (Pahlawanku)
Subtema	: 1 (Perjuangan Para Pahlawan)
Pembelajaran	: 3
Muatan pembelajaran	: Bahasa Inonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Hari/Tanggal	: Kamis, 15 November 2018

A. KOMPETENSI DASAR

- | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
4.7 Menyampaikan pengetahuan baru dari teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri. |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

B. INDIKATOR

- | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.7.2 Mengidentifikasi teks cerita raja Balaputradewa
4.7.3 Menceritakan sikap yang dapat diambil dari raja Balaputradewa |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

C. TUJUAN

- | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Setelah membaca teks tentang Raja Balaputradewa, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
2. Setelah menjawab pertanyaan tentang teks Raja Balaputradewa, siswa mampu menceritakan teks dengan bahasa sendiri secara detail |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

MENGALAMI

Bacalah teks bacaan raja balaputradewa secara bergantian

INTERAKSI

Diskusikan sikap apa yang dapat diambil dari kisah raja balaputradewa

KOMUNIKASI

Presentasikan di depan kelas hasil diskusi kelompok

INOVASI

Jawablah pertanyaan yang telah diberikan oleh guru secara individu

REFLEKSI

Balaputradewa berjuang membangun armada laut yang kuat. Tindakan itu bertujuan supaya jalur pelayaran di wilayah Sriwijaya menjadi aman. Banyak pedagang merasa aman ketika singgah. Peningkatan ekonomi diperoleh dari pembayaran upeti, pajak, maupun keuntungan dari hasil perdagangan. Dengan demikian, Sriwijaya berkembang menjadi kerajaan yang besar dan makmur. Raja Balaputradewa termasuk pahlawan karena apa yang telah dilakukan banyak manfaat bagi semua orang.

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SDN Kebondalem
Kelas/Semester : IV / 1
Tema : 5 (Pahlawanku)
Subtema : 1 (Perjuangan Para Pahlawan)
Pembelajaran : 3
Muatan pembelajaran : IPA
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Kamis, 15 November 2018

A. KOMPETENSI DASAR

3.7 Menerapkan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan.
4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

B. INDIKATOR

3.7.4 Menyebutkan sifat cahaya berdasarkan cakram warna
4.7.5 Mempresentasikan hasil pembuatan cakram warna

C. TUJUAN

1. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan sifat-sifat cahaya terkait dengan cakram warna.
2. Setelah melakukan percobaan dengan cakram warna, siswa mampu mengomunikasikan hasilnya dengan detail.

MENGALAMI

Amati cakram warna yang dibawa oleh guru

INTERAKSI

Diskusikan dan tuliskan langkah-langkah kerja dalam pembuatan cakram warna

KOMUNIKASI

Presentasikan warna apa yang kamu lihat pada cakram yang kamu buat

INOVASI

Tuliskan hasil percobaan pada lembar yang disediakan

REFLEKSI

Mata kita berfungsi seperti teropong cangkir. Cahaya menembus lubang kecil bernama pupil dan berhenti pada layar yang disebut retina. Proses ini membuat gambar terbalik. Saraf mata menghubungkan retina dengan otak yang membalikkan gambar ke bentuk sebenarnya.

Kebondalem, 01 November 2018

Guru Kelas 4

Muchlason, A.Ma

NIP. 197902042007011007

SKENARIO PEMBELAJARAN

Satuan sekolah : SDN Kebondalem
Kelas/Semester : IV / 1
Muatan Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2018

A. KOMPETENSI DASAR

3.2 Menjelaskan berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya
4.2 Mengidentifikasi berbagai bentuk pecahan (biasa, campuran, desimal, dan persen) dan hubungan di antaranya

B. INDIKATOR

3.2.1 Menentukan penjumlahan, pengurangan, pembagian, dan perkalian hasil operasi hitung pecahan penyebut berbeda
3.2.2 Menjelaskan cara menyelesaikan operasi hitung pecahan dengan penyebut beda
4.2.1 Menyelesaikan soal operasi hitung penyebut berbeda

C. TUJUAN

1. Dengan menggunakan media pizza puzzle, siswa dapat menentukan penjumlahan, pengurangan, pembagian dan perkalian hasil operasi hitung pecahan penyebut berbeda dengan tepat
2. Dengan menggunakan media pizza puzzle, siswa dapat menjelaskan cara menyelesaikan operasi hitung pecahan dengan penyebut beda
3. Dengan menggunakan media pizza puzzle, siswa dapat menyelesaikan soal operasi hitung pecahan penyebut beda dengan tepat.

MENGALAMI

Amati media pizza puzzle yang dibawa oleh guru

INTERAKSI

Diskusikan dengan teman sekelompokmu soal cerita pecahan menggunakan media puzzle

KOMUNIKASI

Presentasikan hasil diskuis kelompok di depan kelas

INOVASI

Hitunglah soal pecahan yang diberikan guru dengan media pizza puzzle

REFLEKSI

Dalam satu pizza akan apabila dibagi menjadi 4 disebut pecahan seperempat, apabila dibagi menjadi 6 disebut seperenam

Kebondalem, 10 November 2018

Guru Kelas 4

Muchlason, A.Ma

NIP. 197902042007011007

Lampiran 12. Dokumentasi

DOKUMENTASI



Meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak membawa



Membantu teman yang tidak paham materi pembelajaran



Membangun kerukunan warga kelas



Berempati kepada teman kelas



Bermain dan belajar bersama



Wawancara guru kelas 4



Wawancara siswa kelas 4